

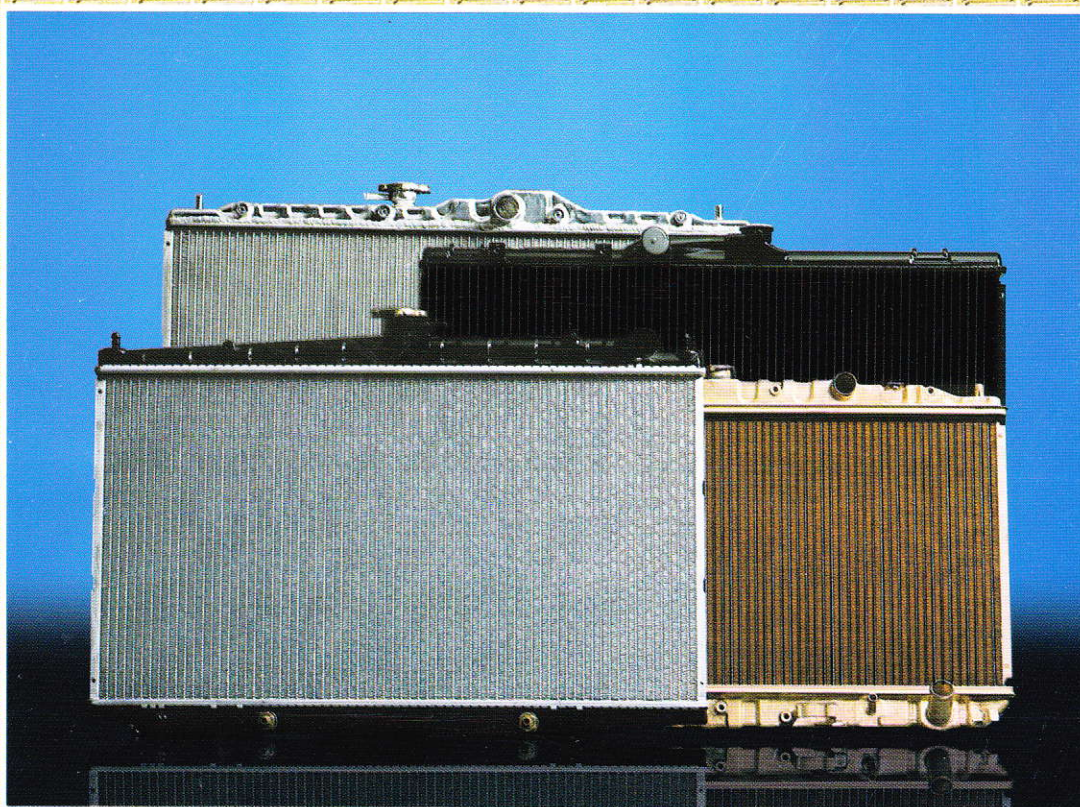


LAPORAN TAHUNAN 2002 | Annual Report 2002



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.

AUTOMOTIVE PARTS MANUFACTURER
MEMBER OF ADR GROUP





DAFTAR ISI

Table of Contents

IKHTISAR KEUANGAN <i>Financial Highlights</i>	2
LAPORAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>Report of the Boards of Commissioners and Directors</i>	4
DATA PERSEROAN <i>Corporate Information</i>	7
VISI & MISI <i>Vision & Mission</i>	8
TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Good Corporate Governance</i>	9
PROFIL PERSEROAN <i>Corporate Profile</i>	12
TINJAUAN KEUANGAN TAHUN 2002 <i>2002 Financial Review</i>	14
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>Consolidated Financial Statements and Independent Auditors' Report</i>	16

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

DATA KEUANGAN *)	2002	2001	2000	1999	1998	Financial Data
Penjualan Bersih	603.354.874	565.090.285	502.847.979	359.361.525	349.560.895	Net Sales
Laba Kotor	141.850.851	160.942.795	138.778.747	115.794.595	120.703.343	Gross Profit
Laba Usaha	84.124.802	107.891.778	90.889.125	80.420.591	80.326.542	Income from Operations
Laba Bersih	40.222.027	54.645.350	59.034.039	40.360.752	54.423.833	Net Income
Laba Bersih per Saham	155	210	227	155	210	Earnings per Share
Jumlah Aktiva	583.627.132	567.043.494	529.836.576	303.673.396	261.513.218	Total Assets
Jumlah Aktiva Lancar	302.539.030	270.417.168	253.604.765	156.127.482	136.637.456	Total Current Assets
Penyertaan Saham	214.375	214.375	214.375	214.375	-	Investment in shares of Stock
Modal Kerja Bersih	246.158.185	207.955.794	179.036.443	95.870.283	100.048.031	Net Working Capital
Jumlah Kewajiban Lancar	56.380.846	62.461.374	74.568.322	57.316.015	36.589.426	Total Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	173.336.846	175.940.209	185.692.169	68.168.570	42.430.048	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	348.118.529	331.124.510	291.283.984	223.773.806	209.386.431	Stockholders' Equity
Jumlah Saham	259.733.760	259.733.760	259.733.760	259.733.760	196.768.000	Number of Outstanding Shares
RASIO KEUANGAN						Financial Ratios
Pertumbuhan Penjualan Bersih	7%	12%	40%	3%	118%	Net Sales Growth
Pertumbuhan Jumlah Aktiva	3%	7%	74%	16%	29%	Total Assets Growth
Pertumbuhan Jumlah Ekuitas	5%	14%	30%	7%	57%	Total Stockholders' Equity Growth
Laba Kotor/ Penjualan Bersih	23%	28%	28%	32%	35%	Gross Profit/Net Sales
Laba Usaha/ Penjualan Bersih	14%	19%	18%	22%	23%	Income from Operations/Net Sales
Laba Bersih/ Penjualan Bersih	7%	10%	12%	11%	16%	Net Income/Net Sales
Laba Bersih terhadap Jumlah Aktiva	7%	10%	11%	13%	21%	Return on Assets
Laba Bersih terhadap Ekuitas	12%	17%	20%	18%	26%	Return on Equity
Kewajiban/Jumlah Aktiva	30%	31%	35%	22%	16%	Debt/Total Assets
Kewajiban/Ekuitas	50%	53%	64%	30%	20%	Debt/Equity
Rasio Lancar	537%	433%	340%	272%	373%	Current Ratio

CATATAN/Notes:

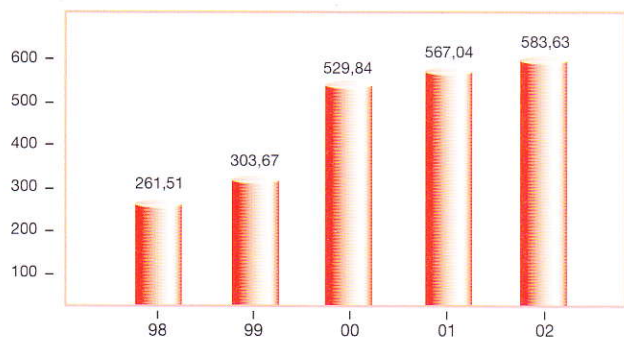
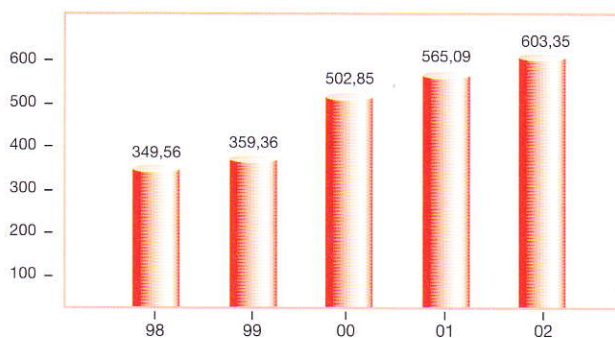
- Data keuangan dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali data per saham.
Financial data is expressed in thousand of Rupiah, except per share data.
- Informasi keuangan tahun 1998-2000 telah disajikan kembali sehubungan penerapan retroaktif Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 46 'Akuntansi Pajak Penghasilan' dalam tahun 1999.
Financial information for 1998-2000 have been restated due to retroactively adoption of the Statements of Financial Accounting Standards No. 46 'Accounting for Income Taxes' in 1999.
- Laba per saham dihitung berdasarkan jumlah rata-rata saham yang beredar dengan memperhitungkan pengaruh retroaktif atas pembagian saham bonus dalam tahun 1999 (25:8) dan 1998 (25:18).
Earnings per share are computed based on average outstanding shares, adjusted retroactively by the distribution of bonus stock in 1999 (25:8) and 1998 (25:18).

PEMBAYARAN DIVIDEN KAS Cash Dividends Payment

Atas Laba Tahun	2001	2000	1999	1998	1997	Based on the Profit in
Tanggal Pembayaran	6 Juni 2002	29 Juni 2001	19 Juni 2000	11 Juni 1999	26 Juni 1998	Date of Payment
Jumlah Saham	259.733.760	259.733.760	259.733.760	196.768.000	196.768.000	Number of Shares
Dividen Kas per Saham	90	57	31	132	51	Cash Dividends per Share
Jumlah Dividen Kas	23.376.038.400	14.804.824.320	8.051.746.560	25.973.376.000	10.035.168.000	Total Cash Dividends
Jumlah Dividen Kas terhadap Laba Bersih	43%	25%	20%	48%	41%	Total Cash Dividends to Net Income

PENJUALAN BERSIH (Milyar/Billion Rp)

Net Sales

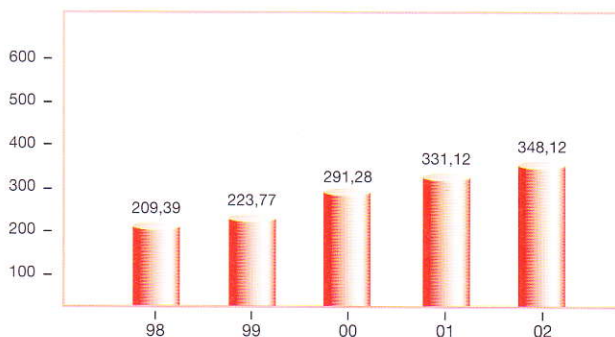


JUMLAH AKTIVA (Milyar/Billion Rp)

Total Assets

JUMLAH EKUITAS (Milyar/Billion Rp)

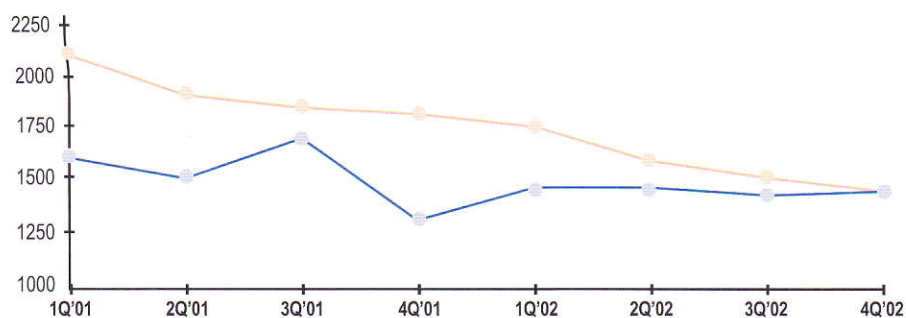
Total Stockholders' Equity



INFORMASI SAHAM

Stock Highlights

Triwulan	2002				2001				Quarter
	1Q	2Q	3Q	4Q	1Q	2Q	3Q	4Q	
Harga Tertinggi (Rp)	1.725	1.575	1.500	1.450	2.100	1.900	1.875	1.825	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	1.450	1.450	1.400	1.450	1.600	1.525	1.700	1.300	Lowest Price (Rp)
Volume perdagangan di Pasar Reguler (Unit)	115.262.500	47.487.500	10.514.050	97.875.000	22.720.000	3.836.500	3.367.500	252.000	Trade Volume in Regular Market (Unit)



CATATAN/Notes:

HARGA TERTINGGI/Highest Price
HARGA TERENDAH/Lowest Price

LAPORAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Report of the Boards of Commissioners and Directors



Darsuki Gani
KOMISARIS UTAMA
President Commissioner



Eddy Hartono
DIREKTUR UTAMA
President Director

Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2002 ditandai dengan menguatnya mata uang Rupiah terhadap mata uang Dollar Amerika Serikat (US\$), di mana pada tahun 2002 Rupiah telah mengalami apresiasi rata-rata sekitar 9% terhadap US\$ dibandingkan tahun 2001, yaitu dari Rp 10.174 menjadi Rp 9.261 per 1 US\$. Hal tersebut merupakan salah satu tantangan utama bagi PT Selamat Sempurna Tbk. (Perseroan) pada tahun 2002, mengingat bahwa sebagian besar pendapatan usaha Perseroan, yaitu sekitar 70% adalah berasal dari pendapatan ekspor yang dilakukan dengan mata uang US\$. Kondisi tersebut telah menyebabkan Perseroan meningkatkan upaya dalam tahun 2002 untuk meningkatkan volume penjualan produk Perseroan serta melaksanakan strategi manajemen lainnya dalam usaha untuk menjaga kesinambungan profitabilitas Perseroan. Hasil dari upaya manajemen tersebut tercermin dalam pencapaian penjualan bersih konsolidasi pada tahun 2002, yang tercatat sebesar Rp 603 milyar dibandingkan Rp 565 milyar pada tahun 2001, atau terjadi peningkatan sebesar 6,7%, walaupun Perseroan mengalami penurunan rata-rata harga jual produk di tahun 2002 karena terjadinya apresiasi mata uang Rupiah terhadap US\$.

Dalam rangka menghadapi persaingan pasar yang semakin kompetitif di masa yang akan datang, dalam tahun 2002,

Dear Respected Shareholders,

Year of 2002 was characterized by the strengthening of Indonesian Rupiah (Rupiah) against the United States Dollar (US\$). On the average, Rupiah has appreciated by 9% as compared to 2001, from Rp 10,174 to Rp 9,261 per 1 US\$. This was one of the key challenges confronting PT Selamat Sempurna Tbk. (the Company) in the year of 2002, considering that about 70% of the Company's revenue, was derived from export sales, and transacted in US\$. Such condition has forced the Company to intensify its effort to increase the sales volume and enhance the relevant management strategy in order to maintain the Company's profitability. The management's effort is reflected in the sales performance of 2002, which amounted to Rp 603 billion, as compared to Rp 565 billion in 2001, or an increase of 6.7%, despite having to cope with the decrease in average products' selling price in 2002 in Rupiah terms.

In 2002, the Company has also taken a strategic decision to face the future market competition, by selectively

Perseroan juga telah melakukan langkah strategis penting dengan melakukan pengkajian dan rasionalisasi terhadap struktur karyawan Perseroan secara selektif, dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan pemerintah yang berlaku. Langkah strategis tersebut dilakukan oleh Perseroan agar mampu meningkatkan efisiensi usaha di masa mendatang. Sebagai konsekuensi atas hal tersebut, terdapat peningkatan beban karyawan yang cukup besar pada tahun 2002. Hal tersebut bersama-sama dengan terjadinya apresiasi mata uang Rupiah terhadap US\$, merupakan faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan marjin laba kotor konsolidasi Perseroan pada tahun 2002, yang tercatat sekitar 23%, apabila dibandingkan dengan tahun 2001 yang tercatat sekitar 28%.

Selanjutnya, sebagai salah satu strategi manajemen dalam menghadapi kecenderungan fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang asing lainnya, Perseroan juga telah melakukan kontrak valuta berjangka pendek (*forward contract*) pada tahun 2002 untuk melakukan lindung nilai atas risiko kerugian yang mungkin timbul akibat fluktuasi kurs tukar atas piutang usaha dari kegiatan ekspor Perseroan. Hal tersebut antara lain telah menyebabkan Perseroan tetap mampu membukukan keuntungan selisih kurs bersih pada tahun 2002, walaupun mata uang Rupiah mengalami apresiasi yang cukup berarti terhadap US\$ dalam tahun 2002.

Penurunan marjin laba kotor Perseroan telah menyebabkan laba kotor Perseroan pada tahun 2002 mengalami penurunan sekitar Rp 19 milyar, yaitu dari Rp 160,9 milyar pada tahun 2001 menjadi Rp 141,9 milyar pada tahun 2002, atau menurun sekitar 11,8%. Sebagai akibatnya, faktor tersebut juga telah menyebabkan terjadinya penurunan laba bersih konsolidasi Perseroan dari Rp 54,6 milyar pada tahun 2001 menjadi Rp 40,2 milyar pada tahun 2002.

Sikap *prudent* dalam mengelola aktiva dan arus kas Perseroan juga merupakan

reviewing the Company's personnel and employees structure, which was executed in compliance with the relevant government regulations. This strategic step was taken by the Company in order to increase the level of efficiency in the future. As it turns out, the employees' costs has increased significantly in 2002. As such, together with the impact of the appreciation of Rupiah against US\$, the Company's consolidated gross margin has decreased from about 28% in 2001 to about 23% in 2002.

Further, as part of the management's strategy in dealing with the fluctuation of Rupiah against other main currencies, the Company has entered into several short-term forward contracts in 2002 to manage its currency exposures in its foreign currency denominated receivables, derived from export sales. As a result, the Company was still able to record a net gain on foreign exchange in 2002.

The decrease in the Company's consolidated gross margin has resulted in the decrease of the Company's consolidated gross profit approximately Rp 19 billion, from Rp 160.9 billion in 2001 to Rp 141.9 billion in 2002, or a decrease of 11.8%. Such factor has resulted in the decrease in the Company's consolidated net income from Rp 54.6 billion in 2001 to Rp 40.2 billion in 2002.

Prudently managing the Company's assets and cash flows is a part of

bagian dari kebijakan manajemen untuk menjamin kebutuhan modal kerja serta peningkatan kinerja operasional Perseroan secara berkesinambungan. Hal tersebut antara lain juga tercermin dalam peningkatan tingkat likuiditas Perseroan pada tahun 2002, yang mencapai sekitar 537% dibandingkan dengan tahun 2001 yang tercatat sekitar 433%.

Kami menyadari bahwa tantangan di tahun-tahun mendatang akan semakin meningkat bagi Perseroan, terutama dengan semakin ketatnya persaingan internasional di industri komponenomotif. Namun demikian, dengan langkah-langkah strategis serta dukungan dari rekanan usaha, termasuk para karyawan Perseroan, kami yakin bahwa tantangan-tantangan tersebut akan mendatangkan peluang usaha yang lebih besar bagi Perseroan untuk peningkatan kinerja Perseroan di tahun mendatang.

Dalam kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran karyawan Perseroan atas kerja keras, kontribusi, dan loyalitas mereka kepada Perseroan. Demikian juga kepada para rekanan usaha serta para pemegang saham atas segala dukungan serta kepercayaan yang telah diberikan sepanjang tahun 2002.

management's strategy to ensure the continuous fulfillment of working capital requirement and to increase the operational performance of the Company. It has been reflected through the increase of the Company's liquidity in 2002, which is 537% as compared to 433% in 2001.

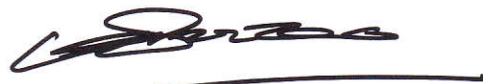
We realize that various challenges in the near future will unfold, particularly due to highly competitive market in automotive components industry. However, with strategic planning and supports from our business partners, as well as from our employees, we believe that such challenges will create an opportunity for the Company to continuously increase our operational performance in the following years.

We take this opportunity to thank all of our staff for their tremendous effort, contribution and loyalty to the Company. As such to our business partners and respected shareholders for the support and confidence they have shown during 2002.

Atas nama Komisaris dan Direksi,
On behalf of Boards of Commissioners and Directors,



Darsuki Gani
KOMISARIS UTAMA
President Commissioner



Eddy Hartono
DIREKTUR UTAMA
President Director

DATA PERSEROAN

Corporate Information



KANTOR PUSAT

Corporate Headquarters

PT Selamat Sempurna Tbk.

Wisma ADR
Jl. Pluit Raya I No. 1
Jakarta 14440, Indonesia
Telp. (021) 6610033-6690244
Fax (021) 6696237-6618438
E-mail: adr@adr-group.com
Website: www.adr-group.com

ANAK PERUSAHAAN

Subsidiaries

PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. 64,93%
PT Panata Jaya Mandiri 70,00%

PABRIK

Plants

PT Selamat Sempurna Tbk.

Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88 (Radiator, etc.)
Jakarta 14470, Indonesia
Telp. (021) 5551646
Fax (021) 5551905

Jl. Raya LPPU Curug No. 88 (Filter)
Desa Kadujaya Bitung
Tangerang - Banten, Indonesia
Telp. (021) 5984388
Fax (021) 5984415

PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk.

Jl. Raya LPPU Curug No. 88
Desa Kadujaya Bitung
Tangerang - Banten, Indonesia
Telp. (021) 5980157
Fax (021) 5981240
E-mail: acap@link.net.id

PT Panata Jaya Mandiri

Jl. Raya LPPU Curug No. 88
Desa Kadujaya Bitung
Tangerang - Banten, Indonesia
Telp. (021) 5980155
Fax (021) 5981225

LISENSI & BANTUAN TEHNIK

Technical Assistance & License Agreements

PT Selamat Sempurna Tbk.

Tokyo Radiators Mfg. Co. Ltd., Japan
Tennex Corp., Japan
Delphi Thermal Systems Division, USA
Usui Kokusai Sangyo Kaisha Ltd., Japan

PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk.

Tokyo Roki Co. Ltd., Japan

PT Panata Jaya Mandiri

Donaldson Company Inc., USA

KOMISARIS

Board of Commissioners

Darsuki Gani (Komisaris Utama/President)
Johan Kurniawan
Handi Hidayat Suwardi

DIREKSI

Board of Directors

Eddy Hartono (Direktur Utama/President)
Surja Hartono
Joseph Pulo
Royanto Jonathan

KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioner

Darsuki Gani

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Darsuki Gani (Ketua/Head)
Rudy Dharma (Anggota/Member)
Susanna Sutantio (Anggota/Member)

SEKRETARIS KORPORASI

Corporate Secretary

Joseph Pulo

BURSA PENCATATAN SAHAM

Stock Listing

Bursa Efek Jakarta/Jakarta Stock Exchange
Bursa Efek Surabaya/Surabaya Stock Exchange
Saham Perseroan diperdagangkan di bursa efek (sejak 9
September 1996) dengan kode SMSM.
The stocks of the Corporation is traded in stock exchanges
(since September 9, 1996) under the symbol SMSM.

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountants

Ernst & Young Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja

Wisma 46, Kota BNI
Lt. 25-28 & 30-31
Jl. Jendral Sudirman Kav. 1
Jakarta 10220, Indonesia
Telp. (021) 5757999
Fax. (021) 5744521
www.ey.com

Gedung Bursa Efek Jakarta
Menara I, Lantai 13
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp. (021) 5151960
Fax. (021) 5151920
www.ey.com

BIRO ADMINISTRASI EFEK

Share Registrar

PT Sinartama Gunita

Jl. Lombok No. 71
Jakarta 10350, Indonesia
Telp. (021) 31901508
Fax (021) 31901510

KUSTODIAN

Custody

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Jakarta
Tower 1, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman
Kav. 52 - 53
Jakarta 12190

BANK

Banks

PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.



VISI & MISI

Vision & Mission

VISI

Vision

Menjadi perusahaan kelas dunia
di industri komponen otomotif

*To become a world class company
in the automotive components industry*

MISI

Mission

Perbaikan berkesinambungan untuk
memenuhi kebutuhan pelanggan dengan
proses transformasi terbaik

*Continuous improvement
in meeting customer requirements
through excellence in transformation process*





Visi dan Misi

Untuk mencapai visi dan misi, Perseroan menyadari pentingnya untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu keterbukaan, akuntabilitas, kejujuran dan kemampuan bertahan, karena dengan peningkatan tata kelola akan meningkatkan fundamental Perseroan sebagai basis pertumbuhan dan keberhasilan persaingan jangka panjang.

Fungsi Sekretaris Perseroan

Sesuai ketentuan Bapepam tugas utama Sekretaris Perusahaan secara umum adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti/mematuhi perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan mengenai Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi untuk memenuhi Undang-Undang tentang Pasar Modal, Undang-Undang Perseroan Terbatas dan peraturan-peraturan terkait lainnya.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Bapepam, Bursa Efek dan masyarakat.
5. Mempersiapkan dan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik.

Komite Audit

Salah satu wujud implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah pembentukan Komite Audit yang bersifat independen untuk membantu Dewan Komisaris dalam menelaah secara umum laporan keuangan, sistem pengendalian intern, penanganan risiko keuangan, proses audit dan ketaatan Perseroan terhadap hukum dan peraturan-peraturan yang mendasari operasional Perseroan.

Komite Audit telah dibentuk Perseroan sebagai respon atas Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No.315/BEJ/06-2000 mengenai Peraturan Pencatatan Efek Nomor I-A yang dirubah dengan Surat Keputusan No.

Vision and Mission

In order to achieve our vision and mission, the Company realizes the importance of implementing the principles Good Corporate Governance, namely transparency, accountability, fairness, and sustainability, as it will improve Company's fundamental as a basis of growth and long term competitive success.

Corporate Secretary Function

Based on the Bapepam regulation, the main tasks of the Corporate Secretary, are:

1. *To follow and obey the capital market developments, particularly the regulation which prevail in the capital market.*
2. *To give services to the public for the information needed about the Company.*
3. *To give inputs to the directors for fulfillment of regulations, particularly Capital Market regulations, Company Act, and other related regulations.*
4. *To act as contact person between Public Company, Capital Market Supervisory Board, Stock Exchange Authority and public.*
5. *To organize Stockholders General Meeting and Public Expose.*

Audit Committee

One of the implementation of Good Corporate Governance is the establishment of the independent audit committee to assist board of commissioners conducting review of financial report, internal control system, financial risk management, audit process, and the Company's compliance to the rules and regulations as the basis of the Company operation.

The audit committee has been established as a Company's response to the Decree of the Director of Jakarta Stock Exchange No.315/BEJ/06-2000 concerning the rules of stock listing No.I-A that was changed with the

Kep.339/BEJ/07-2001 tanggal 20 Juli 2001 dengan diketuai oleh Darsuki Gani yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dengan anggota Rudy Dharma dan Ibu Susanna Sutantio.

Dalam usianya yang relatif muda, Komite Audit telah melakukan beberapa aktivitas melalui rapat-rapat yang telah dilakukannya, baik dengan Direksi maupun dengan Dewan Komisaris. Aktivitas yang telah dilakukan:

- Membahas rencana kerja Komite Audit dan penyusunan Audit Committee Charter (Desember 2001)
- Review Laporan Keuangan Tahun 2001 (April 2002)
- Review Laporan Keuangan Triwulan I Tahun 2002 (Mei 2002)
- Review Laporan Keuangan Triwulan II Tahun 2002 (Agustus 2002)
- Review Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2002 (Nopember 2002)
- Review Laporan Keuangan Tahun 2002 (Maret 2003)

Berikut adalah riwayat hidup para anggota Komite Audit:

Darsuki Gani (Ketua)

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Jabatan eksekutif lainnya yang pernah dipimpin oleh beliau adalah sebagai Wakil Direktur Utama PT Bank Prima Ekspres.

Rudy Dharma (Anggota)

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, pendidikan terakhir B.Esc dari the University of Western Ontario London, Ontario – Canada, saat ini menjabat sebagai Head of Trade Finance and Remittance Services PT Bank Permata Tbk.

Susanna Sutantio (Anggota)

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, mempunyai pengalaman sebagai pemimpin cabang bidang marketing dan pengawasan di PT Bank Prima Ekspres. Saat ini menjabat sebagai Direktur Pengawasan pada PT Tunaspurnama Mandiri.

Decree letter No.Kep.339/BEJ/07-2001 dated July 20, 2001. The Chairman of the Audit Committee is Darsuki Gani who also holds the position as Independent Commissioner and the members are Rudy Dharma and Mrs. Susanna Sutantio.

As its relatively new establishment, the audit committee had been executing many activities through meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners. The activities that have been conducted are as follows:

- *Discussing the work plan of the Audit Committee and the Audit Committee Charter arrangement (December 2001)*
- *Reviewing 2001 Financial Statement (April 2002)*
- *Reviewing First Quarter 2002 Financial Statement (May 2002)*
- *Reviewing Second Quarter 2002 Financial Statement (August 2002)*
- *Reviewing Third Quarter 2002 Financial Statement (November 2002)*
- *Reviewing 2002 Financial Statement (March 2003)*

The following is the biography of the Audit Committee Members:

Darsuki Gani (Chairman)

Indonesian citizen, aged 56, also as Company's Independent Commissioner. The earlier other executive position was Vice President Director PT Bank Prima Ekspres.

Rudy Dharma (Member)

Indonesian citizen, aged 43, B.Esc of the University of Western Ontario London, Ontario – Canada, currently as Head of Trade Finance and Remittance Services PT Bank Permata Tbk.

Susanna Sutantio (Member)

Indonesian citizen, aged 44, she has held earlier as Branch Manager of PT Bank Prima Ekspres. Currently as Head of Controller at PT Tunaspurnama Mandiri.

Laporan Komite Audit

Tanggal : 28 Maret 2003
Kepada : Dewan Komisaris
PT Selamat Sempurna Tbk.
Periode : 1 Januari 2002 - 31 Desember 2002

Sesuai dengan pedoman kerja Komite Audit PT Selamat Sempurna Tbk. yang ditentukan oleh Dewan Komisaris Perseroan, Komite Audit telah melakukan rapat 4 kali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2002. Komite Audit hanya bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan tanggung jawab utamanya adalah untuk memfokuskan diri sepenuhnya atas risiko utama usaha dan meyakinkan diri kami sendiri atas ketepatan mekanisme yang ada untuk mengidentifikasi, mencegah, dan meminimalisasikan risiko usaha tersebut. Komite Audit tidak akan mempertimbangkan atau melaporkan aspek operasional dari mekanisme ini. Komite akan membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas temuannya dan mengusulkan tindakan yang harus diambil untuk risiko yang teridentifikasi tersebut. Tetapi, Dewan Komisaris dan Direksi yang akan mengambil keputusan atas tindakan apa yang harus dilakukan.

Kami telah melaksanakan tugas kami dalam periode di atas sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit dan menyatakan bahwa sampai saat ini kami tidak melihat adanya hal-hal di bawah ini:

- Pelanggaran yang dilakukan Perseroan atau perwakilannya terhadap peraturan perundang-undangan;
- Kekeliruan/kesalahan dalam penyiapan laporan keuangan;
- Kesalahan atau kelemahan material dalam sistem internal control Perseroan;
- Pelanggaran independensi oleh eksternal auditor;
- Ketidakpatuhan atas resolusi Pemegang Saham, Dewan Komisaris atau Direksi atas jumlah dan pembayaran remunerasi tahunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Ditandatangani pada hari ini, oleh Seluruh Anggota Komite Audit.

Ketua/Chairman,



Darsuki Gani

Anggota/Member,



Rudy Dharma

Anggota/Member,



Susanna Sutantio

Audit Committee Statement

Date : 28 March 2003
To : The Board of Commissioners
PT Selamat Sempurna Tbk.
Period : 1 January 2002 - 31 December 2002

In accordance with the Audit Committee of reference as stipulated by the Company's Board of Commissioners, the Audit Committee had performed 4 meetings during the year ended 31 December 2002. The Audit Committee report solely to the Board of Commissioners and its primary responsibility is to focus on the Company's principle business risks and satisfy itself on the appropriateness of the mechanism in place to identify, prevent and minimize these business risks. The Audit Committee will not consider all report on operational aspects of these mechanisms. It will make recommendations to the Board of Commissioners on its findings and propose courses of actions to be taken to address the risks identified it is the Board of Commissioners and Board of Directors, however, with actually decides on the action to be undertaken.

We have carried out our duties for the above stated period in accordance with the Audit Committee Terms of Reference and advice that to date we have not become aware of any of the following matters.

- *Legal or Statutory breaches by the company or its representatives;*
- *Error or fault in the preparation of the financial statement;*
- *Material breakdowns or weaknesses in the Company's internal control system;*
- *Breach of independence by the external auditors;*
- *Non-compliance with Shareholders, Board of Commissioners or Board of Directors resolutions guiding the amount and payment of total annual remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors.*

Signed and dated by all members of the Audit Committee.



PROFIL PERSEROAN

Corporate Profile

Sekilas PT Selamat Sempurna Tbk.

PT Selamat Sempurna Tbk. yang berkedudukan di Jakarta, didirikan pada tanggal 19 Januari 1976 dan bergerak di bidang manufaktur komponen otomotif. Pada tahun 1994 Perseroan mengakuisisi PT Andhi Chandra Automotive Products serta 70% kepemilikan saham dalam PT Panata Jaya Mandiri. Selanjutnya pada tahun yang sama, Perseroan juga mengambil alih operasional CV Auto Diesel Radiators, penghasil produk radiator. Di bawah kelompok usaha ADR, Perseroan terus berkembang menjadi produsen komponen otomotif yang berkualitas tinggi dan terintegrasi.

Dengan fasilitas produksi yang terintegrasi secara vertikal, dimulai dari desain awal produk, pembuatan peralatan dan cetakan, pengujian mutu produk di laboratorium, sampai menjadi produk jadi, serta didukung kerjasama dan bantuan teknik dari produsen produk otomotif terkemuka di dunia internasional, seperti Tokyo Radiators Mfg.Co.Ltd, Tennex Corp, Tokyo Roki Co. Ltd, Delphi Thermal Systems Division, dan Donaldson Company Inc., Perseroan dapat memenuhi berbagai spesifikasi produk sesuai dengan permintaan pasar.

Perseroan telah tumbuh sebagai produsen komponen otomotif yang terkemuka di Indonesia dengan aneka ragam produknya yang berkualitas, terutama filter dan radiator (copper brass dan aluminium radiator). Perseroan juga memproduksi kondensor, pendingin udara otomotif, pipa rem, pipa, tangki bahan bakar dan knalpot.

Perseroan berupaya untuk selalu menggapai visi strategis sebagai perusahaan kelas dunia dalam industri komponen otomotif.

Komposisi Pemegang Saham

PT Adrindo Intiperkasa	68,02%
Publik (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	31,98%

PT Selamat Sempurna Tbk. - At a Glance

Located in Jakarta, PT Selamat Sempurna Tbk. was established on 19th January 1976 as producer of automotive component products. In 1994, the Company acquired share ownership in PT Andhi Chandra Automotive Products and 70% of PT Panata Jaya Mandiri. Further, in the same year, the Company took over CV Auto Diesel Radiators operation, a radiator producer. Under ADR Group, the Company has been continuously grown as an integrated high quality automotive component producer.

With vertical integrated production facilities, starting from early design of product, making equipment and molding, product quality test in laboratory up to the finished goods, and with the support and technical assistance from the worldwide leading automotive producers, such as Tokyo Radiators Mfg.Co. Ltd., Tennex Corp., Tokyo Roki Co.Ltd., Delphi Thermal Systems Division, and Donaldson Company Inc., the Company is able to meet various product specification in accordance with the market demand.

The Company has grown up as a leading automotive component producer in Indonesia with various quality products, particularly filters and radiators (copper brass and aluminum radiator). The Company also produces condenser, automotive air conditioner, brake pipe, fuel pipe, tank and muffler.

The Company has an effort to reach the strategic vision as a world class company in the automotive component industry.

Shareholders Composition

PT Adrindo Intiperkasa	68,02%
Public (each with ownership interest below 5%)	31,98%

Risiko Usaha

Risiko utama yang dapat mempengaruhi jalannya kegiatan usaha Perseroan adalah:

1. Kekurangan pasokan bahan baku utama yang disebabkan oleh keterlambatan pasokan maupun tidak tersedianya bahan baku utama sesuai kebutuhan yang dapat mempengaruhi kegiatan produksi dan penurunan perkembangan usaha Perseroan. Bahan baku utama untuk produk-produk Perseroan adalah plat baja, kertas filter, kuningan, aluminium, tembaga, lem/perekat. Bahan baku tersebut sebagian besar diimpor dari Jepang, Korea Selatan, Amerika Serikat, dan Eropa.
2. Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing akan langsung mempengaruhi pencapaian hasil Perseroan, di mana sebagian besar penjualan produk Perseroan merupakan kontribusi dari pasaran internasional.

Business Risk

The major risks which able to affect the Company business activities are:

1. *Shortage of supply of main raw materials or out of stock concerning to the needs, that might impact to production activities and decreasing Company's business operation. The main raw materials for Company's production are: steel plate, filter paper, brass, aluminum, copper, glue/adhesive. Most of the mentioned raw materials are still imported from Japan, South Korea, United States of America, and Europe.*
2. *The fluctuation of exchange rate of Rupiah to foreign currencies will directly affect the Company's performance, since most of the Company's sales are contributed from international market.*

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI			
Reward and Certification			
Sertifikasi	ISO 9002: 1994	QS 9000	Certification
Tahun Perolehan	1997	2000	Year
Badan Sertifikasi	SGS Yarsley International	SGS Yarsley International	Certification Body



TINJAUAN KEUANGAN TAHUN 2002

2002 Financial Review

Kinerja Operasi Perseroan

Pada tahun 2002, penjualan bersih konsolidasi Perseroan mencapai Rp 603,35 milyar, atau meningkat sebesar 7% dibandingkan dengan penjualan bersih tahun 2001, yaitu sekitar Rp 565,09 milyar. Peningkatan penjualan bersih tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah volume penjualan produk utama perseroan, yaitu radiator dan filter. Volume penjualan radiator dalam tahun 2002 meningkat sebesar 16,8% dari penjualan pada tahun sebelumnya, yaitu dari 428.151 unit pada tahun 2001 menjadi 500.132 unit pada tahun 2002, sedangkan penjualan filter mengalami kenaikan sebesar 21,7% dari penjualan tahun sebelumnya, yaitu dari 19.174.074 unit pada tahun 2001 menjadi 23.336.421 unit pada tahun 2002.

Peningkatan dalam volume penjualan di tahun 2002 telah menjadi faktor utama untuk mengatasi penurunan rata-rata harga jual produk, yang disebabkan terjadinya apresiasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$), yang tercatat rata-rata sekitar Rp 10.174 di tahun 2001 menjadi Rp 9.261 di tahun 2002, mengingat bahwa sebagian besar pendapatan usaha Perseroan, yaitu sekitar 70% adalah berasal dari penjualan ekspor yang dilakukan dalam mata uang US\$, sehingga penjualan Perseroan dalam tahun 2002 secara keseluruhan meningkat sekitar 7%.

Pada tahun 2002, beban pokok penjualan Perseroan meningkat sekitar Rp 57 milyar atau sekitar 14,2%, yaitu dari Rp 404 milyar di tahun 2001 menjadi sekitar Rp 461 milyar di tahun 2002. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban pabrikasi, yang antara lain berupa penyesuaian upah dan gaji sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan pabrik, serta peningkatan beban pesangon dan beban terkait lainnya sehubungan dengan dilakukannya pengkajian dan rasionalisasi terhadap struktur karyawan Perseroan pada tahun 2002 yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi usaha di masa mendatang. Faktor-faktor tersebut bersama-sama dengan terjadinya apresiasi mata uang Rupiah terhadap US\$, merupakan faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan laba kotor konsolidasi Perseroan pada tahun 2002 sekitar Rp 19 milyar atau sekitar 11,8%, yaitu dari Rp 160,94 milyar menjadi Rp 141,85 milyar.

Beban usaha konsolidasi Perseroan dalam tahun 2002 meningkat sebesar Rp 4,67 milyar atau sekitar 8,8% dibandingkan dengan beban usaha tahun 2001. Hal tersebut terutama disebabkan oleh terjadinya peningkatan beban umum dan administrasi, yang terutama disebabkan oleh peningkatan beban gaji dan kesejahteraan karyawan.

Result of Operation

In 2002, the Company achieved a consolidated net sales of Rp 603.35 billion, or a growth of 7% from 2001 net sales, which amounted to approximately Rp 565.09 billion. This increase in net sales was mainly contributed by the increase in sales volume of the Company's main products, radiator and filter. Sales volume of radiator were increased about 16.8% from last year, which was from 428,151 units in 2001 to 500,132 units in 2002, while sales volume of filter were increased about 21.7% from last year, which was from 19,174,074 units in 2001 to 23,336,421 units in 2002.

The significant increase of sales volume in 2002 has become the key factor to compensate the decrease in average products' selling price, due to the appreciation of Rupiah against US\$, from average Rp 10,174 in 2001 to become Rp 9,261 in 2002, considering that most of the Company's revenue, about 70%, was derived from export sales, of which transacted in US\$ currency. Therefore, in 2002 the Company was able to achieve 7% growth in net sales.

In 2002, the cost of goods sold was increased by Rp 57 billion or approximately 14.2% from Rp 404 billion in 2001 to become Rp 461 billion in 2002. Such increase was mainly due to an increase in the factory overhead, such as the increase in the labor costs, as the effort of the Company to promote the welfare of its workers, and the increase in separation cost and other related expenses due to selective review of the Company's personnel and employees' structure in 2002 in order to increase the level of operating efficiency in the future. Such factors together with the impact of the appreciation of Rupiah against US\$ have resulted to a decrease in the Company's gross profit in 2002, approximately Rp 19 billion or 11.8%, from Rp 160.94 billion to become Rp 141.85 billion.

Total operating expenses in 2002 was increased by Rp 4.67 billion or 8.8% compared to those in 2001. It was attributed primarily to the increase in general and administrative expenses, mainly due to the increase in salaries and employees' benefits.

Pendapatan bunga di tahun 2002 mengalami peningkatan sekitar Rp 2,39 milyar, yaitu dari Rp 3,07 milyar di tahun 2001 menjadi Rp 5,46 milyar di tahun 2002, yang disebabkan oleh meningkatnya penempatan deposito di tahun 2002 akibat meningkatnya likuiditas Perseroan. Faktor tersebut menyebabkan terjadinya penurunan beban lain-lain - bersih, yaitu dari Rp 15,44 milyar di tahun 2001 menjadi Rp 12,22 milyar di tahun 2002.

Faktor-faktor tersebut di atas telah menyebabkan penurunan laba bersih Perseroan dari Rp 54,65 milyar pada tahun 2001 menjadi sekitar Rp 40,22 milyar dalam tahun 2002.

Pertumbuhan Jumlah Aktiva dan Jumlah Ekuitas

Jumlah aktiva konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2002 tercatat sebesar Rp 584 milyar, atau meningkat sebesar 3% dibandingkan jumlah aktiva pada tanggal 31 Desember 2001 yang tercatat sekitar 567 milyar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aktiva lancar sejumlah Rp 32 milyar, yang mencerminkan peningkatan likuiditas Perseroan. Peningkatan aktiva lainnya selama tahun 2002 yaitu sebesar Rp 6,5 milyar, juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan jumlah aktiva dalam tahun 2002.

Posisi jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2002 adalah sebesar Rp 348 milyar atau meningkat sejumlah Rp 16,99 milyar atau 5% dibandingkan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2001. Peningkatan tersebut dikontribusi oleh pencapaian laba bersih Perseroan pada tahun 2002, yaitu sekitar Rp 40,22 milyar, setelah memperhitungkan pengurangan saldo laba yang disebabkan pembagian dividen kas dalam tahun 2002 yang berasal dari operasi tahun 2001, yaitu sejumlah Rp 23,38 milyar.

Rasio Likuiditas dan Rasio Hutang Terhadap Ekuitas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang diukur dengan membandingkan antara aktiva lancar Perseroan dengan kewajiban lancarnya. Rasio likuiditas secara konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2002 tercatat sebesar 537% sedangkan pada tahun 2001 tercatat sebesar 433%. Meningkatnya rasio likuiditas tersebut disebabkan oleh peningkatan aktiva lancar terutama deposito berjangka (setara kas) dan investasi jangka pendek.

Rasio kewajiban terhadap ekuitas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya yang diukur dengan membandingkan antara jumlah kewajiban Perseroan dengan ekuitasnya. Penurunan rasio kewajiban terhadap ekuitas Perseroan dari 53% pada tanggal 31 Desember 2001 menjadi 50% pada tanggal 31 Desember 2002, terutama disebabkan oleh penurunan kewajiban lancar dan peningkatan ekuitas Perseroan.

Total interest income in 2002 was increased by Rp 2,39 billion, which was from Rp 3,07 billion in 2001 to become Rp 5,46 billion in 2002, which derived from an increase in the placement of time deposit in 2002 as a result of the increase in the Company's liquidity. That factor had resulted a decrease in other charges-net, from Rp 15.44 billion in 2001 to become Rp 12.22 billion in 2002.

The above factors had resulted a decrease in the Company's net income from Rp 54.65 billion in 2001 to Rp 40.22 billion in 2002.

Growth of Total Assets and Total Stockholders' Equity

The Company's consolidated assets as of December 31, 2002 is Rp 584 billion, or an increase of 3% compared to those as of December 31, 2001, which was approximately Rp 567 billion. The increase was mainly caused by increase in the current assets amounted to Rp 32 billion, which reflected the increase in the Company's liquidity. Net increase in other asset amounted to Rp 6.5 billion has also contributed an increase in total asset in 2002.

Total stockholders' equity as of December 31, 2002 amounted to Rp 348 billion or increased by Rp 16.99 billion or 5% compared to that of December 31, 2001. Such increase was contributed by the achievement of the 2002 net income of approximately Rp 40.22 billion, after taking into account the deduction of retained earnings due to payment of cash dividends in 2002 from the 2001's operations, which was Rp 23.38 billion.

Liquidity and Debt to Equity Ratio

Liquidity ratios represents the Company's ability to fulfill its current liabilities, which is measured using comparison between the Company's current assets and its current liabilities. As of December 31, 2002, the consolidated liquidity ratio was 537%, while for 2001 was 433%. The increase in the liquidity ratio was caused by increase in the current assets, mainly time deposits (cash equivalents) and short term investment.

Debt to equity ratios represents the Company's ability to fulfill its liabilities, which is measured using the comparison between the Company's total liabilities and its stockholders' equity. The decrease in Company's debt to equity ratios from 53% as of December 31, 2001 to 50% as of December 31, 2002, mainly caused by the decrease in total current liabilities and increase in the stockholders' equity.



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*Consolidated Financial Statements and
Independent Auditors' Report*

Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja
Kantor Akuntan Publik Terdaftar, Izin Usaha No. Kep-191/KM.6/2002

Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja
Registered Public Accountants, Business License No. Kep-191/KM.6/2002

■ Gedung Bursa Efek Jakarta

Menara I, Lantai 13
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Indonesia
Telp: (62-21) 515 1960
Fax: (62-21) 515 1920

www.ey.com

■ Wisma 46, Kota BNI

Lantai 25-28 & 30-31
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1
Jakarta 10220
Indonesia
Telp: (62-21) 575 7999
Fax: (62-21) 574 4521

■ Jakarta Stock Exchange Building

Tower I, 13th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Indonesia
Telp: (62-21) 515 1960
Fax: (62-21) 515 1920

www.ey.com

■ Wisma 46, Kota BNI

Levels 25-28 & 30-31
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1-
Jakarta 10220
Indonesia
Telp: (62-21) 575 7999
Fax: (62-21) 574 4521

This Report is Originally Issued in Indonesian Language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No.RPC-0193/02

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Selamat Sempurna Tbk.

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk. dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2002, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk. dan Anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal 8 Maret 2002 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut serta mencantumkan paragraf penjelasan yang mengungkapkan dampak kondisi ekonomi Indonesia terhadap Perusahaan.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No.RPC-0193/02

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT Selamat Sempurna Tbk.

We have audited the consolidated balance sheet of PT Selamat Sempurna Tbk. and Subsidiaries as of December 31, 2002 and the related consolidated statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. The consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk. and Subsidiaries for the year ended December 31, 2001, were audited by other independent auditors whose report dated March 8, 2002, expressed an unqualified opinion on those statements and included an explanatory paragraph regarding the effects of the economic conditions in Indonesia on the Company.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

This Report is Originally Issued in Indonesian Language.

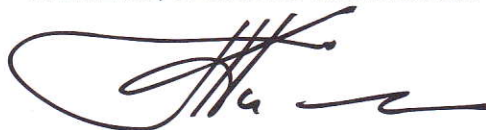
Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Selamat Sempurna Tbk. dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2002, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasi berisi pengungkapan dampak kondisi ekonomi Indonesia terhadap Perusahaan dan Anak perusahaan serta tindakan yang ditempuh dan rencana yang dibuat oleh manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan untuk menghadapi kondisi ekonomi tersebut. Laporan keuangan konsolidasi terlampir mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Selamat Sempurna Tbk. and Subsidiaries as of December 31, 2002, and the results of their operations and their cash flows for the year then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Note 27 to the consolidated financial statements includes a summary of the effects that the economic conditions in Indonesia have had on the Company and Subsidiaries, as well as the measures that they have implemented and plan to implement in response to these economic conditions. The accompanying consolidated financial statements include the effects of the economic conditions to the extent that they can be determined and estimated.

PRASETIO, SARWOKO & SANDJAJA



Indrajuwana Komala Widjaja
NIAP 98.1.0511

Public Accountant License No. 98.1.0511

27 Februari 2003

February 27, 2003

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2002**

**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2002**

**With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan	2002	2001	Notes
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c, 3, 26	94.030.353.338	42.714.413.090	2c, 3, 26 Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2d	6.003.000.000	-	2d Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Hubungan istimewa	2e, 2f, 4, 5, 8, 14	14.567.610.977	12.580.804.313	2e, 2f, 4, 5, 8, 14 Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar	2e, 4, 8, 14, 26	75.745.774.855	110.910.811.880	2e, 4, 8, 14, 26 Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 430,367,677
Rp 430.367.677	13	2.549.194.138	1.672.209.811	13 Other receivables
Piutang lain-lain	2g, 6, 8, 14	100.336.396.622	94.573.987.575	2g, 6, 8, 14 Inventories - net
Persediaan - bersih				Prepaid tax and other current assets
Pajak dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	2h	9.306.700.480	7.964.941.213	2h
Jumlah Aktiva Lancar		302.539.030.410	270.417.167.882	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	2b	214.375.000	214.375.000	2b Investment in shares of stock
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah				Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation
Rp 232.281.674.213 pada tahun 2002				of Rp 232,281,674,213 in 2002
dan Rp 179.769.395.461 pada tahun 2001	2i, 2j, 2k, 7, 8, 14	264.565.008.954	286.672.766.215	2i, 2j, 2k, 7, 8, 14 and Rp 179,769,395,461 in 2001
Taksiran klaim pajak penghasilan	2p, 10	7.103.631.266	-	2p, 10 Estimated claims for income tax refund
Uang muka pembelian mesin dan peralatan	25	3.162.081.885	5.376.560.236	25 Advances for purchases of machinery and equipment
Tanah yang belum digunakan dalam operasi	2i	2.432.994.190	2.432.994.190	2i Land not used in operations
Lain-lain		3.610.010.282	1.929.630.651	Others
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		281.088.101.577	296.626.326.292	Total Non-Current Assets
JUMLAH AKTIVA		583.627.131.987	567.043.494.174	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2002
With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan	2002	2001	Notes	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR					CURRENT LIABILITIES
Hutang bank	4, 6, 7, 8, 25k, 26	11.258.946.779	7.064.493.163	4, 6, 7, 8, 25k, 26	Bank loans
Hutang usaha					Trade payables
Hubungan istimewa	2f, 5, 9	3.619.377.799	4.063.419.871	2f, 5, 9	Related parties
Pihak ketiga	9, 26	25.287.908.145	28.652.662.353	9, 26	Third parties
Hutang pajak	2p, 10	3.681.422.647	6.256.004.359	2p, 10	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar dan hutang lain-lain	11, 13, 26	12.533.190.459	16.229.097.686	11, 13, 26	Accrued expenses and other payables
Hutang sewa guna usaha - jatuh tempo dalam satu tahun	2j	-	195.696.017	2j	Current maturities of obligation under capital lease
Jumlah Kewajiban Lancar		56.380.845.829	62.461.373.449		Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR					NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2p, 10	13.085.004.367	12.574.068.670	2p, 10	Deferred tax liabilities - net
Akrua atas estimasi pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan	2q, 12	5.400.591.184	3.046.199.035	2q, 12	Accrual for estimated employees' separation, gratuity and compensation benefits
Hutang obligasi - bersih	2l, 14	98.470.405.000	97.858.567.000	2l, 14	Bonds payable - net
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		116.956.000.551	113.478.834.705		Total Non-Current Liabilities
LABA DITANGGUHKAN DARI TRANSAKSI PENJUALAN DAN SEWA KEMBALI - Bersih					DEFERRED GAIN ON SALE AND LEASEBACK - Net
	2j	33.986.356	90.303.400	2j	
SELISIH LEBIH NILAI BUKU AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN DI ATAS BIAYA PEROLEHAN SAHAM - Bersih					EXCESS OF EQUITY SHARE IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES OVER COST - Net
	2b	1.512.977.320	1.649.486.848	2b	
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS DALAM EKUITAS ANAK PERUSAHAAN					MINORITY INTERESTS IN EQUITY OF SUBSIDIARIES
	2b, 15	60.624.793.110	58.238.985.256	2b, 15	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2002**

**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2002
With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan	2002	2001	Notes
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal per saham Rp 500				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 400.000.000 saham				Authorized - 400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 259.733.760 saham	1b, 16	129.866.880.000	129.866.880.000	1b, 16 Issued and fully paid - 259,733,760 shares
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak perusahaan	2b, 17	16.771.915.996	16.623.886.179	2b, 17 Difference arising from changes in equity of a Subsidiary
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2i	473.711.903	473.711.903	2i Revaluation increment in property, plant and equipment
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	18	2.500.000.000	2.000.000.000	18 Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		198.506.020.922	182.160.032.434	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		348.118.528.821	331.124.510.516	Total Stockholders' Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		583.627.131.987	567.043.494.174	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
For the Year Ended December 31, 2002
With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan	2002	2001	Notes	
PENJUALAN BERSIH	2f, 2m, 5, 19, 24	603.354.874.019	565.090.284.771	2f, 2m, 5, 19, 24	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2f, 2m, 5, 20	461.504.023.377	404.147.489.652	2f, 2m, 5, 20	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		141.850.850.642	160.942.795.119		GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Penjualan	2m, 21, 25	29.800.823.864	27.683.972.586	2m, 21, 25	Selling
Umum dan administrasi	2m, 22	27.925.224.813	25.367.044.918	2m, 22	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		57.726.048.677	53.051.017.504		Total Operating Expenses
LABA USAHA		84.124.801.965	107.891.777.615		INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	23	5.462.936.397	3.065.818.212	23	Interest income
Selisih kurs - bersih	2n, 2o, 13	1.082.686.232	932.340.873	2n, 2o, 13	Foreign exchange differential - net
Beban keuangan	2m, 23	(19.056.069.169)	(20.189.660.373)	2m, 23	Financing charges
Lain-lain - bersih	10	287.622.789	749.434.676	10	Miscellaneous - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		(12.222.823.751)	(15.442.066.612)		Other Income (Charges) - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		71.901.978.214	92.449.711.003		INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p, 10			2p, 10	INCOME TAX EXPENSE
Tahun berjalan		(21.837.175.800)	(27.361.249.200)		Current
Tangguhan		(510.935.697)	(492.647.112)		Deferred
Beban Pajak Penghasilan		(22.348.111.497)	(27.853.896.312)		Income Tax Expense
LABA SEBELUM HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		49.553.866.717	64.595.814.691		INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	(9.331.839.829)	(9.950.464.537)	2b	MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH		40.222.026.888	54.645.350.154		NET INCOME

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
(lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2002
With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan	2002	2001	Notes	
LABA PER SAHAM	2r, 16			2r, 16	EARNINGS PER SHARE
Laba usaha		324	415		Income from operations
Laba bersih		155	210		Net income

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
For the Year Ended December 31, 2002
With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Saldo Laba Retained Earnings							
		Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan Difference Arising From Changes In Equity Of A Subsidiary	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap Revaluation Increment In Property, Plant And Equipment	Telah Ditetapkan Penggunaannya untuk Dana Cadangan Umum Appropriated for General Reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya Unappropriated	Jumlah Total	Jumlah Ekuitas Total Stockholders' Equity	Notes	
Saldo 1 Januari 2001		129.866.880.000	16.623.886.179	473.711.903	1.500.000.000	142.819.506.600	144.319.506.600	291.283.984.682	Balance, January 1, 2001
Laba bersih		-	-	-	-	54.645.350.154	54.645.350.154	54.645.350.154	Net income
Dana cadangan umum	18	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	General reserve
Dividen kas	18	-	-	-	-	(14.804.824.320)	(14.804.824.320)	(14.804.824.320)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2001		129.866.880.000	16.623.886.179	473.711.903	2.000.000.000	182.160.032.434	184.160.032.434	331.124.510.516	Balance, December 31, 2001
Keuntungan belum direalisasi atas pemilikan efek tersedia untuk dijual milik Anak perusahaan	17	-	148.029.817	-	-	-	-	148.029.817	Unrealized gain on marketable securities available for sale of a Subsidiary
Laba bersih		-	-	-	-	40.222.026.888	40.222.026.888	40.222.026.888	Net income
Dana cadangan umum	18	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	General reserve
Dividen kas	18	-	-	-	-	(23.376.038.400)	(23.376.038.400)	(23.376.038.400)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2002		129.866.880.000	16.771.915.996	473.711.903	2.500.000.000	198.506.020.922	201.006.020.922	348.118.528.821	Balance, December 31, 2002

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2002
With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan	2002	2001	Notes
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		642.458.973.780	577.411.468.335	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(427.670.605.311)	(351.996.114.476)	Cash paid to suppliers
Kas yang dihasilkan dari operasi		214.788.368.469	225.415.353.859	Cash provided by operations
Pembayaran beban usaha		(52.761.174.123)	(46.890.946.639)	Payments of operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(32.536.355.250)	(33.750.049.667)	Payments of income tax and value added tax
Pembayaran beban bunga		(17.943.667.302)	(19.023.411.927)	Payments of interest expense
Penerimaan (pembayaran) piutang (hutang) lain-lain - bersih		(1.789.155.337)	(786.437.594)	Receipts (payments) of other receivables (payables) - net
Penerimaan (pembayaran) lainnya - bersih		10.844.478.367	(20.484.874.951)	Other receipts (payments) - net
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		120.602.494.824	104.479.633.081	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aktiva tetap	7	768.500.000	1.006.804.000	7 Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aktiva tetap	7	(28.020.763.671)	(73.667.231.189)	7 Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan investasi jangka pendek	2d	(5.775.000.000)	-	2d Acquisition of short term investments
Penambahan uang muka pembelian mesin dan peralatan		(3.162.081.885)	(1.576.966.341)	Increase in advances for purchases of machinery and equipment
Penurunan aktiva lain-lain		-	575.263.309	Decrease in other assets
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(36.189.345.556)	(73.662.130.221)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	18	(23.376.038.400)	(14.804.824.320)	18 Payments of cash dividends by the Company
Pembayaran dividen kas oleh Anak perusahaan kepada pemegang saham minoritas		(7.026.002.160)	(2.639.250.480)	Payments of cash dividends by Subsidiaries to minority stockholders
Pembayaran hutang bank	8	(2.499.472.443)	(1.933.276.624)	8 Payments of bank loans
Pembayaran hutang sewa guna usaha		(195.696.017)	(528.556.887)	Payments of obligation under capital lease
Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan		(33.097.209.020)	(19.905.908.311)	Net Cash Flows Used in Financing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2002
With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan	2002	2001	Notes
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		51.315.940.248	10.911.594.549	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		42.714.413.090	31.802.818.541	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	94.030.353.338	42.714.413.090	3 CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Reklasifikasi uang muka pembelian mesin dan peralatan ke aktiva tetap	7	5.376.560.236	3.799.593.895	7 <i>Reclassification of advances for purchases of machinery and equipment to property, plant and equipment</i>
Reklasifikasi mesin yang tidak digunakan ke aktiva lain-lain	7	1.462.868.003	-	7 <i>Reclassification of machineries not used in operation to other assets</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak perusahaan	17	148.029.817	-	17 <i>Difference arising from changes in equity of a Subsidiary</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2002**

**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2002
With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H. No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 6 tanggal 6 Juli 2001 sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham (stock split) (lihat Catatan 16). Perubahan ini telah diterima dan dicatatkan di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan registrasi No. C-10082 HT.01.04.TH.2001 tanggal 5 Oktober 2001.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat yang beralamat di Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 1980.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sebagian sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham perdana, dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.700 per saham. Saham - saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 9 September 1996.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Selamat Sempurna Tbk. (the "Company") was established in Indonesia based on notarial deed No. 207 of Ridwan Suselo, S.H., dated January 19, 1976. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. Y.A.5/96/5 dated March 22, 1976. Its Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by notarial deed No. 6 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated July 6, 2001 concerning the stock split (see Note 16). This amendment was received and registered by the Ministry of Justice and Human Rights based on registration No. C-10082 HT.01.04.TH.2001, dated October 5, 2001.

The scope of activities of the Company mainly comprises of manufacturing of automotive and machinery spare parts.

The Company was incorporated in Jakarta and its head office is located at Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, while the production plant is located in Jakarta and Tangerang. The Company started its commercial operations in 1980.

b. Public Offering of the Company's Shares and Debt Securities

Based on the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Letter No. S-1287/PM/1996 dated August 13, 1996, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public involving 34,400,000 new shares, with par value of Rp 500 per share at an offering price of Rp 1,700 per share. All of that shares have been listed at the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange on September 9, 1996.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2002
With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

Pada tahun 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 11 November 1997, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 41.184.000.000 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Selanjutnya, dalam RUPSLB tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp 31.482.880.000 yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp 500, yang berasal dari selisih penilaian kembali aktiva tetap. Dalam RUPSLB tersebut, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham, namun sampai dengan tanggal 27 Februari 2003, pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham tersebut belum dilaksanakan (lihat Catatan 16).

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp 100.000.000.000, yang telah dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Juli 2000 (lihat Catatan 14).

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001, Perusahaan memiliki Anak perusahaan sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Debt Securities (continued)

In 1997, based on Stockholders' Extraordinary General Meeting (EGM) held on November 11, 1997, the Company issued bonus shares totaling Rp 41,184,000,000 or 82,368,000 shares with a par value of Rp 500 per share, which was deducted from the additional paid in capital.

Furthermore, during the EGM held on August 12, 1999 the stockholders approved the issuance of bonus shares totaling Rp 31,482,880,000, consist of 62,965,760 shares with a par value of Rp 500 per share, which was deducted from the revaluation increment in property, plant and equipment. During the same EGM, the stockholders also approved the change in the Company's par value (stock split) from Rp 500 per share to Rp 100 per share. As of February 27, 2003, the stock split has not yet been executed (see Note 16).

All of the Company's shares have been listed at the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange.

On June 27, 2000, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM to offer debt securities (bonds payable) to the public with nominal value of Rp 100,000,000,000, which were listed at the Surabaya Stock Exchange on July 31, 2000 (see Note 14).

c. Structures of the Company and Subsidiaries

As of December 31, 2002 and 2001, the Company have the following Subsidiaries:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2002
With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Anak
Perusahaan (lanjutan)**

Anak Perusahaan Subsidiaries	Kegiatan Utama Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial Commencement Of Commercial Operations	Tempat Kedudukan Domicile	Persentase Pemilikan Percentage Of Ownership	Jumlah Aktiva (Milyar Rupiah) Total Assets (Billions Rupiah)	
					2002	2001
PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk.	Industri filter Manufacturing of filters	1977	Jakarta	64,93%	138	137
PT Panata Jaya Mandiri	Industri filter, terutama untuk alat-alat berat Manufacturing of filters, particularly for heavy equipment	1985	Jakarta	70,00%	79	65

1. GENERAL (continued)

**c. Structures of the Company and
Subsidiaries (continued)**

d. Karyawan, Komisaris dan Direksi

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama	:	Darsuki Gani	:
Komisaris	:	Handi Hidajat Suwardi	:
Komisaris	:	Johan Kurniawan	:

Direksi

Direktur Utama	:	Eddy Hartono	:
Direktur	:	Royanto Jonathan	:
	:	Surja Hartono	:
	:	Joseph Pulo	:

d. Employees, Commissioners and Directors

The Company's Commissioners and Directors as of December 31, 2002 and 2001 are as follows:

Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Directors

President Director
Directors

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 1,64 milyar dan Rp 1,58 milyar, masing-masing pada tahun 2002 dan 2001.

Remuneration incurred and paid to the Company's Commissioners and Directors totaled approximately Rp 1.64 billion and Rp 1.58 billion in 2002 and 2001, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak perusahaan masing-masing adalah 2.230 orang dan 2.514 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2002 and 2001, the Company and Subsidiaries have a total of 2,230 and 2,514 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2002
With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan BAPEPAM terkait.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, dan aktiva tetap tertentu yang dicatat dengan nilai setelah penilaian kembali sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (lihat Catatan 2i).

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang berasal dari aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Perusahaan dan Anak perusahaan menyajikan laporan arus kas konsolidasi dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung, sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, "Perubahan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" (Peraturan No. VIII.G.7).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan yang dimiliki dengan kepemilikan saham lebih dari 50% (lihat Catatan 1c).

Selisih lebih nilai buku aktiva bersih Anak perusahaan di atas biaya perolehan penyertaan saham pada tanggal akuisisi, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) dalam jangka waktu 20 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation

The accompanying consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which comprise of Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), and the related regulations issued by BAPEPAM.

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value and certain property, plant and equipment which are stated at revalued amounts in accordance with government regulations (see Note 2i).

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method, in accordance with BAPEPAM Regulation No. VIII.G.7, Decree No. Kep-06/PM/2000, dated March 13, 2000, "Changes in Regulation No. VIII.G.7 regarding The Guidelines for Financial Statement Presentation" (Regulation No. VIII.G.7).

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries, in which the Company owns more than 50% of the voting shares (see Note 1c).

The excess of the Company's equity share in the Subsidiaries' net assets over its costs of investments at the date of acquisition are being amortized using the straight-line method over 20 (twenty) years.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

31 Desember 2002

**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2002

**With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas aktiva bersih Anak perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya disajikan sebagai "Hak Pemegang Saham Minoritas Dalam Ekuitas Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

Penyertaan saham yang dilakukan oleh Perusahaan dan/atau Anak perusahaan dengan kepemilikan sekurang-kurangnya 20% namun tidak melebihi 50% ("asosiasi") dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (equity method). Dengan metode ini, penyertaan yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau Anak perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal akuisisi. Bagian laba (rugi) bersih tersebut akan disesuaikan dengan amortisasi selisih biaya perolehan penyertaan saham dengan bagian Perusahaan atau Anak perusahaan atas nilai buku aktiva bersih perusahaan tersebut pada tanggal akuisisi dengan menggunakan metode garis lurus.

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", selisih antara biaya perolehan dengan nilai bersih aktiva Anak perusahaan sehubungan dengan perubahan ekuitas Anak perusahaan yang disebabkan oleh transaksi yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan Anak perusahaan dicatat sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" dan disajikan sebagai bagian dari "Ekuitas" pada neraca konsolidasi.

Penyertaan saham lainnya dinyatakan dengan biaya perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated. The proportionate shares of the minority stockholders in the net assets of non-wholly owned subsidiaries are reflected as "Minority Interests in Equity of Subsidiaries" in the consolidated balance sheets.

Investments in which the Company and/or its Subsidiaries have an ownership interest of at least 20% but not exceeding 50% ("associates") are accounted for using the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Company's or Subsidiaries' equity share in net earnings (losses) of the associate since date of acquisition. Equity share in net earnings (losses) of the associate is adjusted for the straight-line amortization of any difference between the cost of such investment and the Company's or Subsidiaries' proportionate share in the net assets value at date of acquisition.

In compliance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 40, "Accounting for Changes in Subsidiary's /Investee's Equity", the difference between the carrying amount of the Company's investment and the net assets value of subsidiary due to changes in the latter's equity, which are not resulting from transactions between the Company and the related subsidiary, is recorded and presented as "Difference Arising from Changes in Equity of A Subsidiary" under the "Stockholders' Equity" section of the consolidated balance sheets.

All other investments are carried at cost.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2002
With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, serta tidak dibatasi penggunaannya, atau tidak dijaminkan untuk pinjaman dan hutang lainnya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan efek hutang (debt securities) yang tercatat di bursa efek, yang dikelompokkan ke dalam kategori "tersedia untuk dijual". Sesuai dengan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", efek yang diklasifikasikan dalam kelompok "tersedia untuk dijual" disajikan sebesar nilai wajar. Laba atau rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek dalam kelompok "tersedia untuk dijual" disajikan sebagai bagian dari Ekuitas.

e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

f. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan persediaan usang dibentuk untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings, are considered as "Cash Equivalents".

d. Short-term Investments

Short-term investments consist of debt securities listed in the stock exchange which are classified as "available for sale" securities. In accordance with SFAS No. 50, "Accounting for Investments in Certain Securities", marketable securities which are classified as "available for sale" securities are stated at their fair values. Unrealized gain or loss on the change in fair values of marketable securities classified as "available for sale" securities is presented under the Stockholders' Equity.

e. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts, if any, is determined based on periodic review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

f. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with certain parties, which are regarded as having special relationship as defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2002
With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

i. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali aktiva tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah (lihat Catatan 7), dikurangi akumulasi penyusutan. Golongan bangunan dan prasarana pabrik disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar 5% per tahun dari biaya perolehan, sedangkan golongan aktiva tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

	Tarif Rates
Mesin dan peralatan	10% - 25%
Peralatan kantor	10% - 50%
Kendaraan	50%

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", seluruh beban dan biaya insidental yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti biaya legal, pengukuran-pematokan-pemetaan ulang, notaris dan pajak terkait, ditangguhkan dan disajikan terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya ditangguhkan atas perolehan hak atas tanah tersebut diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK No. 47 tersebut, tanah tidak disusutkan, kecuali dalam suatu-kondisi tertentu.

Aktiva tetap yang belum atau tidak digunakan dalam operasi disajikan sebagai bagian "Aktiva Tidak Lancar" dalam neraca konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

i. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost, except for certain assets revalued in accordance with government regulations (see Note 7), less accumulated depreciation. Depreciation of buildings and infrastructures is computed using the straight-line method at the rate of 5% per annum, while all the other property, plant and equipment are depreciated using the double-declining balance method at the following rates:

Machinery and equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Transportation equipment

In accordance with SFAS No. 47, "Accounting for Land", all incidental costs and expenses incurred in connection with the acquisitions of landrights, such as legal fees, area survey and remeasurement fees, notarial fees and related taxes, are deferred and presented separately from the main acquisition cost of the land. The said deferred landrights acquisition costs are amortized over the legal terms of the related landrights using the straight-line method. Furthermore, SFAS No. 47 also provides that land is not subject to depreciation, except under certain defined conditions.

Property, plant and equipment that are not yet or not used in operations is classified under "Non-Current Assets" in the consolidated balance sheets.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2002
With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aktiva Tetap (lanjutan)

Selanjutnya, PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", mengharuskan nilai wajar aktiva dikaji ulang atas kemungkinan penurunan pada nilai aktiva yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya mungkin dapat dipulihkan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

j. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (capital lease) apabila memenuhi seluruh kriteria yang disyaratkan. Jika salah satu kriteria tersebut tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating lease).

Laba atau rugi yang terjadi dari transaksi penjualan dan sewa kembali ("sale-and-leaseback") ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat masing-masing aktiva sewa guna usaha dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aktiva dalam Penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Tetap" pada neraca konsolidasi) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat aktiva tersebut telah diselesaikan dan siap untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property, Plant and Equipment (continued)

In addition, SFAS No. 48, "Impairment of Asset Value", requires the review of asset values for any impairment, and the writedown of asset values to their fair value whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be fully recovered.

The costs of repairs and maintenance are charged to income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in income for the year.

j. Leases

Lease transactions are accounted for under the capital lease method when all the required capitalization criteria are met. Otherwise, leases are accounted for under the operating lease method.

Gains or losses on sale-and-leaseback transactions are deferred and amortized over the remaining useful lives of the leased assets using the straight-line method.

k. Constructions in Progress

Constructions in progress (presented as part of "Property, Plant and Equipment" account in the consolidated balance sheets) are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2002
With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Biaya Emisi Efek

Biaya Emisi Saham

Sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7, biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran perdana saham Perusahaan dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor - agio saham. Sehubungan dengan telah dilakukannya kapitalisasi atas sebagian besar agio saham Perusahaan pada tahun 1997 (lihat Catatan 1b), Perusahaan tidak menerapkan peraturan tersebut secara retroaktif dan saldo biaya emisi saham yang belum diamortisasi pada tanggal 1 Januari 2000 setelah dikurangi dengan saldo agio saham, setelah dilakukannya kapitalisasi tersebut, dibebankan pada operasi tahun tersebut.

Biaya Emisi Obligasi

Sesuai Peraturan No. VIII.G.7, biaya emisi obligasi disajikan sebagai pengurang langsung atas saldo hasil emisi obligasi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi tersebut, dan diamortisasi selama jangka waktu hutang obligasi tersebut, yaitu 5 (lima) tahun dengan metode garis lurus.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia pada tanggal transaksi terakhir tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Issuance Costs

Stock Issuance Costs

In compliance with Regulation No. VIII.G.7, costs incurred in connection with the Initial Public Offering (IPO) of the Company's shares should be presented as a deduction from the related additional paid-in capital. In view of the capitalization in 1997 (see Note 1b) of the significant portion of the said additional paid-in capital realized from the IPO, the Company did not retroactively apply the said regulation. Instead, the excess of the unamortized balance of the deferred stock issuance costs as of January 1, 2000, after deducting the remaining balance of the related additional paid-in capital, was charged directly in the operations.

Bond Issuance Cost

In compliance with Regulation No. VIII.G.7, bonds issuance cost is presented as a deduction from the proceeds resulting from bonds issuance to reflect the net proceeds of the bonds, and amortized over 5 (five) years, the term of the bonds payable with straight line method.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenues from local sales are recognized when the goods are delivered to the customers, while those from export sales are recognized when the goods are shipped. Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the year, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2002
With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001, kurs rata-rata dari mata uang utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2002	2001	Foreign Currencies
US\$ 1	Rp 8.940,00	Rp 10.400,00	US\$ 1
JP¥ 1	75,40	79,16	JP¥ 1
GB£ 1	14.334,85	15.080,54	GB£ 1
Sin\$ 1	5.154,23	5.620,88	Sin\$ 1

o. Instrumen Derivatif

Efektif tanggal 1 Januari 2001, Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". PSAK No. 55, mengatur mengenai perlakuan akuntansi dan standar pelaporan yang mewajibkan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat pada kontrak lainnya) dicatat sebagai aktiva atau kewajiban berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. PSAK No. 55 juga mengatur bahwa perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang bersangkutan diakui sebagai laba atau rugi dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan kecuali untuk lindung nilai tertentu yang memperkenankan saling hapus antara laba atau rugi akibat dari perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dengan laba atau rugi dari transaksi/saldo yang dilindung nilainya akibat risiko yang dilindungi nilai dalam laporan laba atau rugi, dan juga mewajibkan terdapatnya kebijakan-kebijakan tertulis mengenai lindung nilai, tujuan manajemen risiko entitas dan strategi untuk melaksanakan lindung nilai dan bagaimana menilai efektivitas instrumen lindung nilai dalam menutup risiko perubahan nilai wajar transaksi/saldo yang dilindungi sebagai akibat dari risiko yang dilindungi.

Pada tanggal 1 Januari 2001, tidak ada penyesuaian yang timbul sebagai akibat dari penerapan PSAK No. 55, karena tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasi tahun 2001.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of December 31, 2002 and 2001, the average exchanges rates of main currencies used are as follows:

o. Derivative Instruments

Effective January 1, 2001, the Company adopted on a prospective basis, SFAS No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities". SFAS No. 55 set forth the accounting and reporting standards for derivative transactions and hedging activities, which requires that every derivative instrument (including certain derivatives embedded in other contracts) be recognized as either asset or liability based on fair value of each contract. SFAS No. 55 also requires that changes in the derivatives fair value be recognized currently in earnings unless specific hedges allow a derivatives gain or loss offset related results on the hedged item in the statement of income and requires that an entity must formally document, designate, and assess the effectiveness of transactions that receive hedge accounting treatment.

As of January 1, 2001, no transition adjustment was taken up as a result of adopting SFAS No. 55, since the impact of such adoption as of that date is considered not material to the 2001 consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

31 Desember 2002

**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2002

**With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". PSAK No. 46 mensyaratkan pencatatan akuntansi untuk pengaruh pajak atas pemulihan aktiva dan pelunasan kewajiban pada nilai tercatatnya, serta pengakuan dan pengukuran atas aktiva pajak tangguhan dan kewajiban pajak tangguhan sebagai konsekuensi pembayaran pajak di masa yang akan datang atas pengakuannya dalam laporan keuangan, termasuk akumulasi rugi fiskal.

q. Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan dan Anak perusahaan telah mencadangkan estimasi kewajiban pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep-150/Men/2000 mengenai "Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian di Perusahaan". Berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja, Perusahaan dan Anak perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawannya apabila kondisi yang disebutkan pada keputusan tersebut terpenuhi. Cadangan yang dibuat sehubungan dengan biaya jasa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan yang memenuhi syarat. Selain itu, cadangan untuk biaya jasa kini telah dibebankan secara langsung pada operasi tahun berjalan.

r. Laba per Saham

Laba usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih masing-masing dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar selama tahun yang bersangkutan, yaitu 259.733.760 saham (lihat Catatan 16).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax Expense (Benefit)

The Company and Subsidiaries adopt the provisions of SFAS No. 46, "Accounting for Income Tax". SFAS No. 46 requires for the accounting of tax effects of the recovery of assets and settlement of liabilities at their carrying amounts, and the recognition and measurement of deferred tax assets and tax liabilities for the expected future tax consequences of events recognized in the financial statements, including tax loss carry forwards.

q. Employees' Benefits

The Company and Subsidiaries have fully provided for the estimated liabilities for employees' separation, gratuity and compensation benefits in accordance with the requirements of the Ministry of Manpower (MOM) Decree No. Kep-150/Men/2000 regarding the "Settlement of Work Dismissal and Determination of Separation, Gratuity and Compensation Payments in Companies". Under the said MOM Decree, the Company and Subsidiaries are required to pay separation, gratuity and compensation benefits to their employees if the conditions specified in the said decree are met. Provisions made pertaining to past service costs were deferred and amortized over the average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for the current service costs are charged directly to operations of the current year.

r. Earnings per Share

Income from operations and net income per share are computed by dividing income from operations and net income, respectively, by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 259,733,760 shares (see Note 16).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2002
With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Laba per Saham (lanjutan)

Seperti terlihat dalam Catatan 16, proforma laba per saham telah dihitung dengan memberikan dampak secara retroaktif sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham (stock split) yang telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham pada tahun 1999, namun sampai saat ini belum dilaksanakan, yang dianggap seolah-olah telah terjadi sejak tanggal 1 Januari 2001.

s. Informasi Segmen

Pada tahun 2000, Ikatan Akuntan Indonesia mengeluarkan revisi atas PSAK No. 5, "Pelaporan Segmen", yang mengharuskan perusahaan publik untuk mengungkapkan informasi segmen pada laporan keuangannya sesuai dengan revisi PSAK ini setelah tanggal 1 Januari 2002. PSAK ini memberikan pedoman yang lebih terperinci untuk mengidentifikasi segmen usaha dan geografis yang harus dilaporkan.

Perusahaan dan Anak perusahaan bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan. Bentuk primer informasi keuangan atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha dari Perusahaan dan Anak perusahaan, karena risiko dan tingkat imbalan dipengaruhi secara dominan oleh jenis produk yang dihasilkan Perusahaan dan Anak perusahaan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Earnings per Share (continued)

As shown in Note 16, a proforma earnings per share is also computed to give retroactive effects to the stock split approved by the stockholders in 1999, which has not been executed, as if these all occurred as of January 1, 2001.

s. Segment Information

In 2000, the Indonesian Institute of Accountants issued the revised SFAS No. 5, "Segment Reporting", which requires publicly listed companies to present segment information in their financial statements under the revised SFAS after January 1, 2002. The SFAS provides more detailed guidance for identifying reportable business segments and geographical segments.

The Company and Subsidiaries are involved in manufacturing of automotive and machinery spare parts. The primary financial information on segment reporting is presented based on the Company and Subsidiaries' business segment, since the risk and rates of return are affected predominantly by type of products, which are produced by the Company and Subsidiaries. Secondary segment reporting is determined based on the geographical segment.

Business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2002
With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2002	
Dolar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero)		
(Sin\$ 77.510 pada tahun 2002 dan Sin\$ 36.079 pada tahun 2001)	399.504.522	
PT Bank Prima Express (Sin\$ 39.416)	-	
Jumlah Kas dan Bank	34.681.190.896	
Setara Kas		
Deposito berjangka:		
PT Bank Mandiri (Persero)	57.250.000.000	
PT Bank Central Asia Tbk.	2.099.162.442	
Jumlah Setara Kas	59.349.162.442	
Jumlah Kas dan Setara Kas	94.030.353.338	

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka adalah berkisar antara 11,50% sampai dengan 16,75% pada tahun 2002 dan berkisar antara 11,75% sampai dengan 17,88% pada tahun 2001.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2001	
Singapore Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero)		
(Sin\$ 77,510 in 2002 and Sin\$ 36,079 in 2001)	202.793.987	
PT Bank Prima Express (Sin\$ 39,416)	221.550.583	
Total Cash on Hand and in Banks	5.564.413.090	
Cash Equivalents		
Time Deposits:		
PT Bank Mandiri (Persero)	37.150.000.000	
PT Bank Central Asia Tbk.	-	
Total Cash Equivalents	37.150.000.000	
Total Cash and Cash Equivalents	42.714.413.090	

The time deposits earned interest at annual rates ranging from 11.50% up to 16.75% in 2002 and ranging from 11.75% up to 17.88% in 2001.

4. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2002	
Hubungan istimewa (lihat Catatan 5)		
PT Prapat Tunggal Cipta	10.984.030.451	
PT Mangatur Dharma	3.583.580.526	
Jumlah - Hubungan Istimewa	14.567.610.977	
Pihak ketiga		
Lokal	12.119.026.652	
Ekspor	64.057.115.880	
Jumlah - Pihak Ketiga	76.176.142.532	
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(430.367.677)	
Jumlah - Pihak Ketiga - bersih	75.745.774.855	
Piutang Usaha - Bersih	90.313.385.832	

4. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	2001	
Related parties (see Note 5)		
PT Prapat Tunggal Cipta	8.106.758.892	
PT Mangatur Dharma	4.474.045.421	
Total - Related Parties	12.580.804.313	
Third parties		
Local	19.690.861.969	
Export	91.650.317.588	
Total - Third Parties	111.341.179.557	
Less allowance for doubtful accounts	(430.367.677)	
Total - Third Parties - net	110.910.811.880	
Trade Receivables - Net	123.491.616.193	

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2002
With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut :

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of the trade receivables as of December 31, 2002 and 2001 are as follows:

2002					
	Rupiah	Mata Uang Asing Foreign Currencies		Jumlah Dalam Rupiah Combined Total In Rupiah	
		Jumlah Total	Ekuivalen Dalam Rupiah Equivalent In Rupiah		
Belum jatuh tempo	15.299.952.418	US\$ 4.789.194 Sin\$ 599.252 JP¥ 14.561.917	42.815.396.326 3.088.682.017 1.097.901.558	62.301.932.319	Not yet due
Lewat jatuh tempo:					Past Due:
1 - 30 hari	9.796.012.930	US\$ 1.176.844 Sin\$ 27.213 JP¥ 2.126.549	10.520.982.410 140.262.061 160.332.012	20.617.589.413	1 - 30 days
31 - 60 hari	803.448.312	US\$ 643.596 JP¥ 189.100	5.753.744.306 14.257.270	6.571.449.888	31 - 60 days
61 - 90 hari	787.223.969	US\$ 1.892	16.914.480	804.138.449	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	US\$ 50.184	448.643.440	448.643.440	Over 90 days
Jumlah	26.686.637.629	US\$ 6.661.710 Sin\$ 626.465 JP¥ 16.877.566	64.057.115.880	90.743.753.509	Total
2001					
	Rupiah	Mata Uang Asing Foreign Currencies		Jumlah Dalam Rupiah Combined Total In Rupiah	
		Jumlah Total	Ekuivalen Dalam Rupiah Equivalent In Rupiah		
Belum jatuh tempo	19.293.370.156	US\$ 5.725.714 Sin\$ 411.737 JP¥ 6.801.652	59.547.423.312 2.314.323.426 538.397.007	81.693.513.901	Not yet due
Lewat jatuh tempo:					Past Due:
1 - 30 hari	9.752.518.861	US\$ 1.831.560 Sin\$ 59.205 JP¥ 4.050	19.048.225.664 332.781.390 320.585	29.133.846.500	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.135.398.879	US\$ 445.982 Sin\$ 80.837 JP¥ 165.000	4.638.218.624 454.377.550 13.060.872	8.241.055.925	31 - 60 days
61 - 90 hari	90.378.386	US\$ 407.136 Sin\$ 55.881 JP¥ 2.479.533	4.234.210.760 314.100.339 196.271.898	4.834.961.383	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	US\$ 1.762 Sin\$ 50	18.323.656 282.505	18.606.161	Over 90 days
Jumlah	32.271.666.282	US\$ 8.412.154 Sin\$ 607.710 JP¥ 9.450.235	91.650.317.588	123.921.983.870	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2002
With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2002
Saldo awal tahun	430.367.677
Perubahan selama tahun berjalan	
Penghapusan piutang	-
Saldo akhir tahun	430.367.677

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha tersebut digunakan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia sehubungan dengan pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 8 dan 14.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movement of allowance for doubtful accounts is as follows:

	2001	
	736.742.504	Balance at beginning of year
		Changes during the year
	(306.374.827)	Account receivable write-off
	430.367.677	Balance at end of year

Management believes that the above allowance for doubtful accounts is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

The above receivables are used as collateral through fiduciary transfer of proprietary rights to the borrowings as explained in Notes 8 and 14.

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan Anak perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama dalam bentuk transaksi penjualan dan pembelian yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal. Jumlah penjualan yang dilakukan kepada pihak hubungan istimewa adalah sekitar 12,38 % dan 14,25%, masing-masing dari jumlah penjualan bersih konsolidasi pada tahun 2002 dan 2001. Jumlah pembelian dari pihak hubungan istimewa adalah sekitar 10,32% dan 8,32% masing-masing dari jumlah pembelian konsolidasi pada tahun 2002 dan 2001.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

5. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties, mainly consisting of sales and purchases which are conducted in normal terms and conditions. Sales made to related parties accounted for about 12.38% and 14.25% of total consolidated net sales in 2002 and 2001, respectively. Purchases from related parties accounted for about 10.32% and 8.32% of total consolidated purchases in 2002 and 2001, respectively.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/ Kewajiban/Penjualan/Pembelian/Beban yang Bersangkutan (%) Percentage to Total Assets/Liabilities/ Sales/Purchase/Respective Expense (%)		
	2002	2001	2002	2001	
<u>Piutang Usaha</u>					<u>Trade Receivables</u>
PT Prapat Tunggal Cipta	10.984.030.451	8.106.758.892	1,88	1,43	PT Prapat Tunggal Cipta
PT Mangatur Dharma	3.583.580.526	4.474.045.421	0,61	0,79	PT Mangatur Dharma
Jumlah	14.567.610.977	12.580.804.313	2,49	2,22	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2002
With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

5. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/ Kewajiban/Penjualan/Pembelian/Beban yang Bersangkutan (%) Percentage to Total Assets/Liabilities/ Sales/Purchase/Respective Expense (%)		
	2002	2001	2002	2001	
<u>Hutang Usaha</u>					<u>Trade Payables</u>
PT Hidup Karya Tunggal Cipta	1.888.438.773	1.659.840.934	1,09	0,94	PT Hidup Karya Tunggal Cipta
PT Selamat Sempurna Perkasa	1.675.564.843	2.343.216.172	0,97	1,33	PT Selamat Sempurna Perkasa
PT Hydraxle Perkasa	55.374.183	60.362.765	0,03	0,03	PT Hydraxle Perkasa
Jumlah	3.619.377.799	4.063.419.871	2,09	2,30	Total
<u>Penjualan Bersih</u>					<u>Net Sales</u>
PT Prapat Tunggal Cipta	52.587.714.762	46.869.620.156	8,72	8,29	PT Prapat Tunggal Cipta
PT Mangatur Dharma	20.914.769.144	15.823.794.152	3,47	2,81	PT Mangatur Dharma
PT Hidup Karya Tunggal Cipta	933.391.652	1.427.167.397	0,15	0,25	PT Hidup Karya Tunggal Cipta
PT Mangatur Setia Kawan	-	16.173.669.253	-	2,86	PT Mangatur Setia Kawan
Lain-lain (dibawah Rp 1 milyar)	288.466.657	207.702.267	0,04	0,04	Others (below Rp 1 billion)
Jumlah	74.724.342.215	80.501.953.225	12,38	14,25	Total
<u>Pembelian</u>					<u>Purchases</u>
PT Hidup Karya Tunggal Cipta	16.963.188.012	8.593.877.673	5,76	3,53	PT Hidup Karya Tunggal Cipta
PT Selamat Sempurna Perkasa	12.757.014.482	11.534.505.081	4,33	4,74	PT Selamat Sempurna Perkasa
Lain-lain (dibawah Rp 1 milyar)	651.843.529	132.184.830	0,23	0,05	Others (below Rp 1 billion)
Jumlah	30.372.046.023	20.260.567.584	10,32	8,32	Total
<u>Beban Sewa</u> (lihat Catatan 25)					<u>Rent Expenses</u> (see Note 25)
CV Auto Diesel Radiators Co.	1.195.487.900	1.205.190.000	49,35	50,23	CV Auto Diesel Radiators Co.
PT Adrindo Intiperkasa	506.880.000	506.800.000	20,92	21,12	PT Adrindo Intiperkasa
PT Hydraxle Perkasa	426.240.000	426.240.000	17,60	17,77	PT Hydraxle Perkasa
Jumlah	2.128.607.900	2.138.230.000	87,87	89,12	Total

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah sebagai berikut:

The nature of the Company's relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

- PT Adrindo Intiperkasa, merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- CV Auto Diesel Radiators Co., PT Hidup Karya Tunggal Cipta, PT Hydraxle Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Mangatur Setia Kawan, PT Prapat Tunggal Cipta dan PT Selamat Sempurna Perkasa, memiliki sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan Anak perusahaan.

- PT Adrindo Intiperkasa, is a major stockholder of the Company.
- CV Auto Diesel Radiators Co., PT Hidup Karya Tunggal Cipta, PT Hydraxle Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Mangatur Setia Kawan, PT Prapat Tunggal Cipta and PT Selamat Sempurna Perkasa have several key management members that are in common with those of the Company's and Subsidiaries.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2002
With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN - BERSIH

Persediaan terdiri dari:

	2002
Barang jadi	26.093.527.115
Barang dalam proses	4.230.868.805
Bahan baku dan bahan pembantu	61.395.586.024
Barang dalam perjalanan	9.132.195.136
Jumlah	100.852.177.080
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(515.780.458)
Bersih	100.336.396.622

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2002
Saldo awal tahun	492.485.082
Perubahan selama tahun berjalan	
Penambahan penyisihan	23.295.376
Penghapusan persediaan	-
Saldo akhir tahun	515.780.458

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang tersebut cukup untuk menutup kemungkinan penurunan nilai persediaan.

Persediaan tersebut digunakan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia terhadap pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 8 dan 14.

Persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 94,75 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

6. INVENTORIES - NET

Inventories consist of:

	2001	
35.206.779.015		<i>Finished goods</i>
2.522.189.819		<i>Work in process</i>
50.672.006.893		<i>Raw materials and supplies</i>
6.665.496.930		<i>Materials in transit</i>
95.066.472.657		<i>Total</i>
(492.485.082)		<i>Less allowance for inventory obsolescence</i>
94.573.987.575		<i>Net</i>

Movement of allowance for inventory obsolescence is as follows:

	2001	
497.997.637		<i>Balance at beginning of year</i>
-		<i>Changes during the year</i>
(5.512.555)		<i>Additional allowance</i>
		<i>Inventories written-off</i>
492.485.082		<i>Balance at end of year</i>

Management believes that the above allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

Inventories are used as collateral through fiduciary transfers of proprietary rights to the borrowings as explained in Notes 8 and 14.

Inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 94.75 billion, which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2002
With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Property, plant and equipment consist of the following:

2002				
	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan Additions	Pengurangan/ Reklasifikasi Disposals/ Reclassifications	Saldo Akhir Ending Balance
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	23.555.772.220	-	-	23.555.772.220
Bangunan dan prasarana	61.271.317.394	3.089.879.514	-	64.361.196.908
Mesin dan peralatan	355.812.821.755	29.167.202.787	2.020.985.973	382.959.038.569
Peralatan kantor	11.943.895.829	620.034.978	-	12.563.930.807
Kendaraan	10.873.095.769	3.074.946.092	971.816.443	12.976.225.418
Jumlah	463.456.902.967	35.952.063.371	2.992.802.416	496.416.163.922
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Kendaraan	1.495.000.000	-	1.495.000.000	-
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan dan prasarana	348.795.367	1.759.403.183	2.108.198.550	-
Mesin dan peralatan	1.141.463.342	5.757.757.322	6.468.701.419	430.519.245
Jumlah	1.490.258.709	7.517.160.505	8.576.899.969	430.519.245
Jumlah Nilai Tercatat	466.442.161.676	43.469.223.876	13.064.702.385	496.846.683.167
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	7.618.149.543	3.125.500.722	-	10.743.650.265
Mesin dan peralatan	157.804.465.005	46.451.334.075	475.083.241	203.780.715.839
Peralatan kantor	6.139.280.916	1.401.215.688	-	7.540.496.604
Kendaraan	7.210.833.330	3.673.098.373	667.120.198	10.216.811.505
Jumlah	178.772.728.794	54.651.148.858	1.142.203.439	232.281.674.213
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Kendaraan	996.666.667	-	996.666.667	-
Jumlah Akumulasi Penyusutan	179.769.395.461	54.651.148.858	2.138.870.106	232.281.674.213
Nilai Buku	286.672.766.215			264.565.008.954
2001				
	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan Additions	Pengurangan/ Reklasifikasi Disposals/ Reclassifications	Saldo Akhir Ending Balance
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	20.514.397.220	3.041.375.000	-	23.555.772.220
Bangunan dan prasarana	24.898.863.274	36.372.454.120	-	61.271.317.394
Mesin dan peralatan	272.620.037.425	64.448.081.930	1.255.297.600	355.812.821.755
Peralatan kantor	10.575.541.885	1.368.353.944	-	11.943.895.829
Kendaraan	7.421.890.707	4.408.219.489	957.014.427	10.873.095.769
Jumlah	336.030.730.511	129.638.484.483	2.212.312.027	463.456.902.967
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Kendaraan	1.495.000.000	-	-	1.495.000.000
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan dan prasarana	17.582.440.030	17.232.562.765	34.466.207.428	348.795.367
Mesin dan peralatan	22.788.385.218	18.146.001.527	39.792.923.403	1.141.463.342
Jumlah	40.370.825.248	35.378.564.292	74.259.130.831	1.490.258.709
Jumlah Nilai Tercatat	377.896.555.759	165.017.048.775	76.471.442.858	466.442.161.676

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2002
With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. AKTIVA TETAP (lanjutan)

**7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

	2001				
	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan Additions	Pengurangan/ Reklasifikasi Disposals/ Reclassifications	Saldo Akhir Ending Balance	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	5.566.192.882	2.051.956.661	-	7.618.149.543	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	112.039.125.446	45.844.438.449	79.098.890	157.804.465.005	Machinery and equipment
					Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan kantor	4.556.959.011	1.582.321.905	-	6.139.280.916	
Kendaraan	4.966.410.763	2.822.819.925	578.397.358	7.210.833.330	Transportation equipment
Jumlah	127.128.688.102	52.301.536.940	657.496.248	178.772.728.794	Total
<u>Sewa Guna Usaha</u>					<u>Capital Lease</u>
Kendaraan	498.333.333	498.333.334	-	996.666.667	Transportation equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	127.627.021.435	52.799.870.274	657.496.248	179.769.395.461	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	250.269.534.324			286.672.766.215	Net Book Value

Jumlah beban penyusutan aktiva tetap pada tahun 2002 dan 2001, masing-masing adalah sebesar Rp 53.654.482.191 dan Rp 52.799.870.274, yang terdiri dari :

Depreciation expenses in 2002 and 2001 amounted to Rp 53,654,482,191 and Rp 52,799,870,274, respectively, which comprise of:

	2002	2001	
Pemilikan langsung	53.654.482.191	52.301.536.940	Direct ownership
Sewa guna usaha	-	498.333.334	Capital lease
Jumlah	53.654.482.191	52.799.870.274	Total

Beban penyusutan tersebut dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses was charged to:

	2002	2001	
Beban pabrikasi	49.674.595.370	48.032.579.573	Manufacturing overhead
Beban umum dan administrasi	3.979.886.821	4.767.290.701	General and administrative expenses
Jumlah	53.654.482.191	52.799.870.274	Total

Aktiva tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 273,86 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Property, plant and equipment are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 273.86 billion, which management believes is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2002
With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Penambahan aktiva tetap adalah termasuk reklasifikasi aktiva dalam penyelesaian, sejumlah Rp 8.576.899.969 dan Rp 74.259.130.831, masing-masing pada tahun 2002 dan 2001, serta reklasifikasi uang muka pembelian mesin dan peralatan, sejumlah Rp 5.376.560.236 dan Rp 3.799.593.895, masing-masing pada tahun 2002 dan 2001.

Pengurangan aktiva tetap adalah sehubungan dengan penjualan aktiva tetap serta reklasifikasi mesin dan peralatan milik Anak perusahaan sebagai aktiva tetap yang tidak digunakan dalam usaha (sebagai bagian dari "Aktiva Lain-lain") pada tahun 2002 dengan nilai tercatat Rp 1.911.324.973 dan akumulasi penyusutan Rp 448.456.970. Rincian penjualan aktiva tetap pada tahun 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut:

	2002
Nilai tercatat	1.081.477.443
Akumulasi penyusutan	(693.746.469)
Nilai buku	387.730.974
Harga jual	768.500.000
Laba penjualan aktiva tetap	380.769.026

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aktiva Perusahaan dan Anak perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aktiva tersebut.

Persentase penyelesaian dari aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001, dipandang dari sudut keuangan, masing masing adalah sekitar 45 % dan 50 %.

Nilai tercatat aktiva tetap pada tanggal neraca adalah termasuk selisih penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp 16.678.654.323 (sebelum pajak) yang berasal dari penilaian kembali sebagian aktiva tetap yang dilakukan oleh PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., Anak perusahaan, pada tahun 2000, sesuai peraturan pemerintah yang berlaku.

**7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Additions to property, plant and equipment include reclassification from constructions in progress in 2002 and 2001 amounting to Rp 8,576,899,969, and Rp 74,259,130,831, respectively, and reclassification of advances for purchase of machinery and equipment in 2002 and 2001 amounting to Rp 5,376,560,236 and Rp 3,799,593,895, respectively.

Deduction to property, plant and equipment are derived from sales of property and equipment, and reclassification of Subsidiary's machinery and equipment as property, plant and equipment not used in operations (as part of "other assets") in 2002, with carrying value Rp 1,911,324,973 and accumulated depreciation Rp 448,456,970. The details of sales of property and equipment in 2002 and 2001 are as follows:

	2001	
1.048.255.977		Carrying value
(329.836.013)		Accumulated depreciation
718.419.964		Book value
1.006.804.000		Proceed from sales
288.384.036		Gain on sale of property and equipment

Management believes that the carrying values of all the Company's and its Subsidiaries' assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

The percentage of completion of constructions in progress, as of December 31, 2002 and 2001, as determined based on financial perspective, is about of 45 % and 50 % respectively.

Carrying value of property, plant and equipment as of balance sheet date includes revaluation increment amounting to Rp 16,678,654,323 (before tax), which is derived from the revaluation of certain property, plant and equipment owned by PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., a Subsidiary, in accordance with government regulations.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2002
With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Aktiva tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 8 dan 14.

Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki Hak Guna Bangunan (HGB) untuk jangka waktu yang berkisar antara 15 - 22 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2002, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 13 - 20 tahun, sedangkan HGB Anak perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu selama 13 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

8. HUTANG BANK

Akun ini merupakan pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) sebagai berikut:

	2002
Letters of credit (L/C) impor (US\$ 1.259.390 pada tahun 2002 dan US\$ 438.944 pada tahun 2001) (lihat Catatan 26)	11.258.946.779
Kredit Modal Kerja untuk: Industri	-
Jumlah	11.258.946.779

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aktiva tetap dengan penyerahan hak secara fidusia (lihat Catatan 4, 6 dan 7). Tingkat bunga per tahun atas pinjaman tersebut berkisar antara 18,5% - 19,5% dan antara 19,0% - 19,5% masing-masing pada tahun 2002 dan 2001.

Pinjaman tersebut di atas memiliki jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 dan Rp 81.625.000.000 untuk Kredit Modal Kerja dan US\$ 7.000.000 dan US\$ 7.950.000 untuk letters of credit impor, masing-masing untuk tahun 2002 dan 2001.

**7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Property, plant and equipment are used as collateral for the borrowings as explained in Notes 8 and 14.

The Company's and Subsidiaries' landrights (Hak Guna Bangunan) have original terms ranging from 15 to 22 years. As of December 31, 2002, the remaining terms of the Company's landrights ranged from 13 to 20 years, while those of the Subsidiaries' is 13 years. Management is of the opinion that the terms of the said landrights can be renewed/extended upon their expiration.

8. BANK LOANS

This account represents loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero), are as follows:

	2001	
Import letters of credit (L/C) (US\$ 1,259,390 in 2002 and US\$ 438,944 in 2001) (see Note 26)	4.565.020.720	
Working Capital for: Industry	2.499.472.443	
Total	7.064.493.163	

The above bank loans are collateralized by trade receivables, inventories, and property, plant and equipment through fiduciary transfer of proprietary rights over those assets (see Notes 4, 6 and 7). The loans bear interest at annual rates ranging from 18.5% - 19.5% and 19.0% - 19.5% in 2002 and 2001, respectively.

The above bank loans have maximum credit facilities amounting to Rp 40,000,000,000 and Rp 81,625,000,000 for Working Capital Loan and US\$ 7,000,000 and US\$ 7,950,000 for import letters of credit in 2002 and 2001, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

31 Desember 2002

**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2002

**With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul terutama atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	2002	2001
Hubungan istimewa (lihat Catatan 5)		
PT Hidup Karya Tunggal Cipta	1.888.438.773	1.659.840.934
PT Selamat Sempurna Perkasa	1.675.564.843	2.343.216.172
PT Hydraxle Perkasa	55.374.183	60.362.765
Jumlah - Hubungan Istimewa	3.619.377.799	4.063.419.871
Pihak ketiga		
Impor (lihat Catatan 26)		
Dolar AS		
(US\$ 1.570.315 pada tahun 2002 dan US\$ 1.101.941 pada tahun 2001)	14.042.964.625	11.460.182.968
Yen Jepang		
(JP¥ 10.926.991 pada tahun 2002 dan JP¥ 17.717.552 pada tahun 2001)	823.844.857	1.402.464.720
Poundsterling Inggris		
(GB£ 52.497 pada tahun 2002 dan GB£ 11.389 pada tahun 2001)	752.533.753	171.755.286
Dolar Singapura		
(Sin\$ 17.376 pada tahun 2002 dan Sin\$ 132.064 pada tahun 2001)	89.557.890	742.317.470
Mata uang asing lainnya	21.294.057	281.329.153
Lokal	15.730.195.182	14.058.049.597
Rupiah	9.557.712.963	14.594.612.756
Jumlah - Pihak Ketiga	25.287.908.145	28.652.662.353
Jumlah	28.907.285.944	32.716.082.224

9. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities incurred mainly from purchase of raw materials and indirect materials, with details as follows:

Related parties (see Note 5)
PT Hidup Karya Tunggal Cipta
PT Selamat Sempurna Perkasa
PT Hydraxle Perkasa
Total - Related Parties
Third parties Import (see Note 26)
US Dollar (US\$ 1,570,315 in 2002 and US\$ 1,101,941 in 2001)
Japanese Yen (JP¥ 10,926,991 in 2002 and JP¥ 17,717,552 in 2001)
Poundsterling (GB£ 52,497 in 2002 and GB£ 11,389 in 2001)
Singapore Dollar (Sin\$ 17,376 in 2002 and Sin\$ 132,064 in 2001)
Other foreign currencies
Local Rupiah
Total - Third Parties
Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2002
With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. HUTANG USAHA (lanjutan)

Pemasok utama Perusahaan dan Anak perusahaan antara lain adalah Daewoo International Corporation, Korea; Ahlstrom Co. Ltd., Korea; Sumitomo Corporation, Jepang; Clean and Science Co. Ltd., Korea; dan Hollingsworth and Vose Company, Amerika Serikat.

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal terjadinya hutang adalah sebagai berikut:

	2002	2001
Sampai dengan 1 bulan	18.785.281.775	13.577.917.247
> 1 bulan – 3 bulan	9.067.781.798	15.572.000.155
> 3 bulan – 6 bulan	901.689.685	2.676.194.331
> 6 bulan – 1 tahun	106.571.646	213.651.129
> 1 tahun	45.961.040	676.319.362
Jumlah	28.907.285.944	32.716.082.224

9. TRADE PAYABLES (continued)

The main suppliers of the Company and Subsidiaries, among others, are Daewoo International Corporation, Korea; Ahlstrom Co. Ltd., Korea; Sumitomo Corporation, Japan; Clean and Science Co. Ltd., Korea; and Hollingsworth and Vose Company, USA.

The details of aging of accounts payable based on recognition date are as follows:

Up to 1 month
> 1 month – 3 months
> 3 months – 6 months
> 6 months – 1 year
> 1 year

Total

10. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	2002	2001
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	1.206.968.074	1.083.393.972
Pasal 23/26	339.963.265	429.774.250
Pasal 25	1.387.707.635	1.667.674.167
Pasal 29	746.783.673	2.912.435.915
Pajak pertambahan nilai	-	162.726.055
Jumlah	3.681.422.647	6.256.004.359

10. TAXES PAYABLE

Taxes payable consists of:

Income taxes:
 Article 21
 Article 23/26
 Article 25
 Article 29
 Value added tax

Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2002 and 2001 are as follows:

	2002	2001
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	71.901.978.214	92.449.711.003
Laba Anak perusahaan sebelum beban pajak penghasilan - bersih	(40.696.306.302)	(43.194.268.660)

Income before income tax expense per consolidated statements of income

Income of Subsidiaries before income tax expense - net

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

31 Desember 2002

**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2002
With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. HUTANG PAJAK (lanjutan)

	2002
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	31.205.671.912
Beda temporer	
Akruai atas estimasi pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan	1.433.331.563
Penyusutan	392.418.198
Amortisasi	90.179.195
Beban sewa guna usaha	(195.696.017)
Laba (rugi) penjualan aktiva tetap	(79.801.413)
Penyisihan piutang ragu-ragu	-
Beda tetap	
Kesejahteraan karyawan	3.110.253.928
Sumbangan dan representasi	1.676.681.632
Beban dan denda pajak	313.589.639
Lain-lain	-
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(265.072.419)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan	37.681.556.218

Sampai dengan tanggal 27 Februari 2003, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2002 kepada Kantor Pajak. Taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2001 tersebut adalah sesuai dengan jumlah dalam SPT tahun 2001 yang dilaporkan kepada Kantor Pajak.

Perusahaan dan Anak perusahaan telah menerima penyesuaian kewajiban pajak sesuai hasil pemeriksaan pajak yang ditetapkan oleh Kantor Pajak dan denda pajak lainnya, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 773.342.379 dan Rp 147.279.370, masing-masing pada tahun 2002 dan 2001. Penyesuaian dan denda pajak tersebut dibebankan dalam operasi tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran hutang (klaim) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

10. TAXES PAYABLE (continued)

	2001	
	49.255.442.343	Income before income tax expense attributable to the Company
		Temporary differences
		Accrual for estimated employees' separation, gratuity and compensation benefits
	134.380.636	Depreciation
	1.189.974.302	Amortization
	(299.923.522)	Lease rental expenses
	(528.556.887)	Gain (loss) on sale of property and equipment
	124.770.773	Allowance for doubtful accounts
	357.783.213	
		Permanent differences
	381.871.912	Employees' benefits in kind
	1.507.697.857	Donations and representation
	81.620.056	Additional tax charges
	687.815.786	Others
	(426.311.966)	Income already subjected to final tax
	52.466.564.503	Estimated taxable income of the Company - current

As of February 27, 2003, the Company has not yet submitted its 2002 Annual Income Tax Return (SPT) to the Tax Office. The above amount of estimated taxable income in 2001 conforms with related amount reflected in the 2001 SPT submitted to the Tax Office.

The Company and Subsidiaries have received additional tax adjustments and penalties related to the tax examination conducted by the Tax Office totaling Rp 773,342,379 and Rp 147,279,370 in 2002 and 2001, respectively. These additional tax adjustments and penalties were charged to operations of the current year and presented as part of "Other Charges" in the consolidated statements of income.

Income tax expense (current) and the computation of the estimated income tax payable (claim for tax refund) are as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2002
With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. HUTANG PAJAK (lanjutan)

10. TAXES PAYABLES (continued)

	2002	2001	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)			Estimated taxable income (rounded off)
Perusahaan	37.681.556.000	52.466.564.000	Company
Anak perusahaan	35.284.030.000	38.737.601.000	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			Income tax expense - current
Perusahaan	11.286.966.800	15.739.969.200	Company
Anak perusahaan	10.550.209.000	11.621.280.000	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	21.837.175.800	27.361.249.200	Income tax expense per consolidated statements of income - current
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23, 24 dan 25)			Prepayments of income taxes (Articles 22, 23, 24 and 25)
Perusahaan	16.513.854.238	15.414.219.764	Company
Anak perusahaan	11.680.169.155	9.034.593.521	Subsidiaries
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	28.194.023.393	24.448.813.285	Total prepayments of income taxes
Taksiran klaim atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan - Perusahaan	5.226.887.438	-	Estimated claims for income tax refund - Company
Taksiran klaim atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan - Anak perusahaan	1.876.743.828	-	Estimated claims for income tax refund - Subsidiaries
Jumlah	7.103.631.266	-	Total
Taksiran hutang pajak penghasilan - Pasal 29 - Perusahaan	-	325.749.436	Estimated income tax payable - Article 29 - Company
Taksiran hutang pajak penghasilan - Pasal 29 - Anak perusahaan	746.783.673	2.586.686.479	Estimated income tax payable - Article 29 - Subsidiaries
Jumlah	746.783.673	2.912.435.915	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2002
With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2002	2001
Tahun berjalan		
Perusahaan	11.286.966.800	15.739.969.200
Anak perusahaan	10.550.209.000	11.621.280.000
	<u>21.837.175.800</u>	<u>27.361.249.200</u>
Tangguhan		
Perusahaan	(492.129.458)	(293.528.554)
Anak perusahaan	1.003.065.155	786.175.666
	<u>510.935.697</u>	<u>492.647.112</u>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	<u>22.348.111.497</u>	<u>27.853.896.312</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut :

	2002	2001
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	<u>71.901.978.214</u>	<u>92.449.711.003</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi (dibulatkan)	<u>71.901.978.000</u>	<u>92.449.711.000</u>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	21.518.093.400	27.734.913.300

10. TAXES PAYABLE (continued)

Income tax expense (benefit) per consolidated statements of income consists of the following:

Current
Company
Subsidiaries

Deferred
Company
Subsidiaries

Income tax expense per consolidated statements of income

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to income before income tax expense, and income tax expense as shown in the consolidated statements of income for the years ended December 31, 2002 and 2001 are as follows:

Income before income tax expense per consolidated statements of income

Income before income tax expense per consolidated statements of income (rounded off)

Income tax expense computed using the prevailing tax rate

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2002
With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. HUTANG PAJAK (lanjutan)

10. TAXES PAYABLES (continued)

	2002	2001	
Pengaruh pajak (30%) atas beda tetap:			Tax effect (30%) of permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	1.065.783.758	271.256.757	Employees' benefits in kind
Sumbangan dan representasi	928.373.351	577.280.542	Donations and representation
Beban dan denda pajak	232.002.714	44.183.811	Additional tax charges
Beban bunga	-	206.344.736	Interest expense
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(1.396.141.726)	(980.082.834)	Income already subjected to final tax
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	22.348.111.497	27.853.896.312	Income tax expense per consolidated statements of income

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2002	2001	
Aktiva pajak tangguhan			Deferred tax assets
Beban sewa guna usaha	1.526.136.633	1.524.166.716	Lease payments
Akrual atas estimasi pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan	1.620.177.355	913.859.711	Accrual for estimated employees' separation, gratuity and compensation benefits
Penyisihan penghapusan persediaan	79.751.900	72.763.287	Allowance for inventory obsolescence
Lain-lain	347.896.446	347.896.446	Others
Jumlah	3.573.962.334	2.858.686.160	Total
Kewajiban pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Aktiva tetap	(15.683.263.727)	(14.446.893.211)	Property, plant and equipment
Amortisasi	(589.397.853)	(640.509.356)	Amortization
Lain-lain	(386.305.121)	(345.352.263)	Others
Jumlah	(16.658.966.701)	(15.432.754.830)	Total
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(13.085.004.367)	(12.574.068.670)	Deferred tax liabilities - net

**11. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR DAN
HUTANG LAIN-LAIN**

**11. ACCRUED EXPENSES AND OTHER
PAYABLES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2002	2001	
Bunga obligasi	7.758.334.133	7.758.333.733	Interest on bonds
Beban penjualan	1.866.251.023	3.665.204.987	Selling expenses
Lain-lain	2.908.605.303	4.805.558.966	Others
Jumlah	12.533.190.459	16.229.097.686	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

31 Desember 2002

**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2002

**With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan dan Anak perusahaan mencatat akrual atas biaya pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sesuai dengan keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. Kep-150/Men/2000 (Kep-150) tanggal 20 Juni 2000 tentang "Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian di Perusahaan". Akrual yang dibentuk (terdiri dari biaya jasa lalu dan biaya jasa kini) berjumlah Rp 5.400.591.184 dan Rp 3.046.199.035, masing-masing pada tahun 2002 dan 2001 disajikan dalam Kewajiban Tidak Lancar dalam neraca konsolidasi sebagai "Akrual atas Estimasi Pesangon, Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian Karyawan", setelah dikurangi biaya jasa lalu ditangguhkan yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001, masing-masing berjumlah Rp 1.053.197.341 dan Rp 1.998.550.699. Jumlah beban pada tahun 2002 berjumlah Rp 5.400.591.184 terdiri dari biaya jasa kini dan amortisasi biaya jasa lalu, masing-masing berjumlah Rp 5.263.615.854 dan Rp 136.975.330, sedangkan jumlah beban pada tahun 2001 berjumlah Rp 3.046.199.035, terdiri dari biaya jasa kini dan amortisasi biaya jasa lalu, masing-masing berjumlah Rp 1.922.403.659 dan Rp 1.123.795.376.

13. INSTRUMEN DERIVATIF

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian instrumen derivatif untuk melakukan lindung nilai (hedging) atas risiko kerugian dari fluktuasi kurs tukar mata uang asing atas piutang Perusahaan. Perusahaan tidak melakukan transaksi derivatif yang spekulatif. Instrumen derivatif yang dipergunakan adalah kontrak valuta berjangka (forward) jangka pendek, dengan jangka waktu kontrak antara 1 bulan hingga 3 bulan. Perusahaan tidak menerapkan akuntansi lindung nilai akan tetapi melakukan penyesuaian atas perubahan nilai wajar atas instrumen lindung nilai sebagai laba atau rugi dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

12. EMPLOYEES' BENEFITS

The Company and Subsidiaries recorded an accrual for the estimated liabilities for employees' separation, gratuity and compensation benefits as required under the Ministry of Manpower (MOM) Decree No. Kep-150/Men/2000 dated June 20, 2000 regarding the "Settlement of Work Dismissal and Determination of Separation, Gratuity and Compensation Payments in Companies". Total accrual made (consisting of past service costs and current costs) amounted to Rp 5,400,591,184 and Rp 3,046,199,035 in 2002 and 2001, respectively, which is presented in the consolidated balance sheets under Non-current Liabilities as "Accrual for Estimated Employees' Separation, Gratuity and Compensation Benefits", net of the unamortized balance of the related deferred past service costs as of December 31, 2002 and 2001, amounting to Rp 1,053,197,341 and Rp 1,998,550,699, respectively. Total costs charged in 2002 amounted to Rp 5,400,591,184, which consist of current costs and amortization of past service costs amounting to Rp 5,263,615,854 and Rp 136,975,330, respectively, while total cost charged in 2001 amounted to Rp 3,046,199,035, which consist of current costs and amortization of past service costs amounting to Rp 1,922,403,659 and Rp 1,123,795,376, respectively.

13. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Company uses derivative instruments to manage currency exposures in its foreign currency denominated receivables. The Company does not engage in any speculative derivative transaction. For its specific currency on its foreign currency denominated receivables, the Company enters into short-term forward contracts, having a period of 1 month to 3 months. The Company does not apply hedge accounting but instead records fair value adjustments on derivatives to current operations.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2002
With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2002, kontrak valuta berjangka (forward) tersebut dilakukan dengan PT Bank Mandiri (Persero) dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar US\$ 3.500.000, dengan nilai tukar forward yang berkisar antara Rp 9.155 dan Rp 9.500 per 1 US\$. Kontrak tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal yang berbeda, terakhir tanggal 20 Maret 2003. Pada tanggal 31 Desember 2001, kontrak valuta berjangka dilakukan dengan PT Bank Mandiri (Persero) dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar US\$ 3.500.000 dengan nilai tukar forward yang berkisar antara Rp 9.655 dan Rp 10.615 per 1 US\$.

Pada tanggal 31 Desember 2002, piutang yang timbul dari penyesuaian atas nilai wajar kontrak valuta berjangka tersebut berjumlah Rp 1,2 milyar dan dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" dalam neraca konsolidasi, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2001, kewajiban yang timbul dari penyesuaian atas nilai wajar kontrak valuta berjangka tersebut berjumlah Rp 1,1 milyar dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Masih Harus Dibayar dan Hutang Lain-lain" dalam neraca konsolidasi.

14. HUTANG OBLIGASI - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2002	2001	
Nilai nominal	100.000.000.000	100.000.000.000	Total face value
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan:			Less deferred issuance costs:
Biaya emisi obligasi	(3.059.190.000)	(3.059.190.000)	Bond issuance costs
Akumulasi amortisasi	1.529.595.000	917.757.000	Accumulated amortization
Saldo biaya emisi obligasi belum diamortisasi	(1.529.595.000)	(2.141.433.000)	Unamortized balance
Hutang Obligasi - Bersih	98.470.405.000	97.858.567.000	Bonds Payable - Net

13. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

As of December 31, 2002, the forward foreign exchange contracts were executed with PT Bank Mandiri (Persero) and have notional amounts totalling US\$ 3,500,000 with a forward currency exchange rate between Rp 9,155 and Rp 9,500 per 1 US\$. The outstanding contracts in 2002 will mature on various dates, the latest of which is March 20, 2003. As of December 31, 2001, the forward foreign exchange contracts were executed with PT Bank Mandiri (Persero) and have notional amounts totalling US\$ 3,500,000 with a forward currency exchange rate between Rp 9,655 and Rp 10,615 per 1 US\$.

As of December 31, 2002, the fair value of the receivable resulting from the forward foreign exchange contracts amounted to Rp 1.2 billion and recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated balance sheets, while as of December 31, 2001, the fair value of the payable resulting from the forward foreign exchange contracts amounted to Rp 1.1 billion and recorded as part of "Accrued Expenses and Other Payables" in the consolidated balance sheets.

14. BONDS PAYABLE - NET

This account consists of:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2002
With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. HUTANG OBLIGASI – BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui Surat No. S-1541/PM/2000 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna I Tahun 2000. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Juli 2000 dengan nilai nominal sebesar Rp 100.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2005. Obligasi tersebut dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 16,625% per tahun. Pembayaran bunga dilakukan pada tanggal 17 Januari dan 17 Juli setiap tahun, dengan pembayaran bunga pertama pada tanggal 17 Januari 2001.

Obligasi tersebut telah memperoleh peringkat "id A" (stable outlook) berdasarkan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) serta dijamin dengan seluruh kekayaan Perusahaan secara paripasu, sesuai dengan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Pengurusan dan pengawasan atas hak-hak pemegang obligasi dilakukan oleh PT Bank Permata Tbk. (dahulu PT Bank Bali Tbk.) sebagai Wali Amanat. Perusahaan tidak diwajibkan untuk membentuk dana cadangan pelunasan obligasi.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, selama obligasi belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat sehubungan dengan, antara lain, (a) penjaminan aktiva Perusahaan yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh kemudian kecuali untuk kondisi tertentu, (b) pemberian jaminan, (c) penerbitan obligasi atau instrumen hutang lain atau hutang bank kecuali untuk kondisi tertentu, (d) merger dan akuisisi, (e) mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan, (f) perubahan bidang usaha dan (g) penjualan atau pengalihan aktiva Perusahaan dan Anak perusahaan. Perusahaan dan Anak perusahaan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

14. BONDS PAYABLE – NET (continued)

On June 27, 2000, the Company obtained its effective statement based on Letter No. S-1541/PM/2000 of BAPEPAM concerning the Selamat Sempurna I Year 2000 Bonds Payable ("the Bonds") offering. The Bonds were listed at the Surabaya Stock Exchange on July 31, 2000 with nominal value of Rp 100,000,000,000 and will mature on July 17, 2005. The Bonds bear interest at a fixed rate of 16.625% per annum. The interest of the Bonds is payable on January 17 and July 17, annually, starting from January 17, 2001.

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the Bonds are categorized as "id A" (stable outlook), and is secured by the entire assets of the Company, as regulated under Articles 1131 and 1132 of the Civil Law and Regulations. All rights of the bondholders are entrusted and being administered by PT Bank Permata Tbk. (formerly PT Bank Bali Tbk.) in its capacity as "Trustee". The Company is not required to provide any sinking fund for the Bonds.

Under the related trustee agreement, while the Bonds are still outstanding, the Company is required to obtain prior written approval from the Trustee with respect to, among others, (a) pledging of the Company's present and future assets except for certain conditions, (b) granting of guarantees, (c) issuance of bonds or other debt instruments or new loans except for certain conditions, (d) merger and acquisitions, (e) reductions of the Company's authorized, issued and fully paid capital, (f) changes in business activities and (g) sale or transfer of the Company and Subsidiaries' assets. The Company and Subsidiaries are also required to maintain certain financial ratios.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

31 Desember 2002

**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2002

**With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS
DALAM EKUITAS ANAK PERUSAHAAN**

Pada tanggal neraca, akun ini merupakan hak pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak perusahaan sebagai berikut :

	2002
PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk.	41.749.502.022
PT Panata Jaya Mandiri	18.875.291.088
Jumlah	60.624.793.110

15. MINORITY INTERESTS IN EQUITY OF SUBSIDIARIES

As of balance sheet date, this account represents minority interests in equity of Subsidiaries as follows :

	2001	
	42.674.997.372	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk.
	15.563.987.884	PT Panata Jaya Mandiri
	58.238.985.256	Total

16. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Amount	Stockholder
PT Adrindo Intiperkasa	176.681.420	68,02%	88.340.710.000	PT Adrindo Intiperkasa
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	83.052.340	31,98	41.526.170.000	Public (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	259.733.760	100,00%	129.866.880.000	Total

16. CAPITAL STOCK

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2002 and 2001 are as follows:

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 12 Agustus 1999, yang diaktakan dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 6 tanggal 6 Juli 2001, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham. Akta perubahan tersebut telah diterima serta dicatat di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan registrasi No. C-10082 HT.01.04.TH.2001 tanggal 5 Oktober 2001. Sampai dengan tanggal 27 Februari 2003, pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham tersebut belum dilakukan.

During the Stockholders' Extraordinary General Meeting (EGM) held on August 12, 1999 which was notarized in deed No. 6 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated July 6, 2001, the stockholders approved the change in the Company's par value (stock split) from Rp 500 per share to Rp 100 per share. The deed of change was received and registered by Ministry of Justice and Human Rights, based on registration No. C-10082 HT.01.04.TH.2001 dated October 5, 2001. As of February 27, 2003, the stock split has not yet been executed.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2002
With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Proforma laba per saham, setelah memperhitungkan dampak penyesuaian secara retroaktif atas pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham (stock split), adalah sebagai berikut:

	2002	2001	
LABA PER SAHAM PROFORMA			PROFORMA EARNINGS PER SHARE
Laba usaha	65	83	Income from operations
Laba bersih	31	42	Net income

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2002 and 2001, adalah sebagai berikut:

The Commissioners and Directors who are stockholders of the Company, based on the records maintained by the Share Register as of December 31, 2002 and 2001, are as follows:

2002				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Amount	Stockholder
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioners</u>
Johan Kumiawan	994.868	0,38303%	497.434.000	Johan Kumiawan
Darsuki Gani	163.520	0,06296	81.760.000	Darsuki Gani
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Eddy Hartono	3.960.473	1,52482	1.980.236.500	Eddy Hartono
Surja Hartono	6.500.000	2,50256	3.250.000.000	Surja Hartono
Joseph Pulo	113	0,00004	56.500	Joseph Pulo
Jumlah	11.618.974	4,47341%	5.809.487.000	Total
2001				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Amount	Stockholder
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioners</u>
Johan Kumiawan	994.868	0,38303%	497.434.000	Johan Kumiawan
Darsuki Gani	113.520	0,04371	56.760.000	Darsuki Gani
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Eddy Hartono	3.960.473	1,52482	1.980.236.500	Eddy Hartono
Surja Hartono	6.500.000	2,50256	3.250.000.000	Surja Hartono
Joseph Pulo	113	0,00004	56.500	Joseph Pulo
Jumlah	11.568.974	4,45416%	5.784.487.000	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2002
With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

Akun ini merupakan perubahan nilai penyertaan Perusahaan pada PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Anak perusahaan, sebagai akibat terdapatnya perubahan ekuitas Anak perusahaan yang bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dengan Anak perusahaan, yang terdiri dari:

	2002
Selisih penilaian kembali aktiva tetap ACAP	14.706.615.175
Penawaran umum perdana saham ACAP	1.917.271.004
Keuntungan belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual milik ACAP	148.029.817
Jumlah	16.771.915.996

Pada tahun 2000, ACAP melakukan penilaian kembali sebagian aktiva tetapnya (lihat Catatan 7), dengan jumlah selisih penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp 14.706.618.556, setelah dikurangi pajak penghasilan. Bagian pemilikan Perusahaan atas perubahan ekuitas ACAP tersebut adalah sebesar Rp 14.706.615.175.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM No. S-3347/PM/2000 tanggal 17 November 2000, ACAP telah melakukan penawaran umum perdana sahamnya, yaitu sejumlah 47.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 875 per saham. Sehubungan dengan hal tersebut, bagian pemilikan Perusahaan atas ekuitas ACAP meningkat sebesar Rp 1.917.271.004, sedangkan persentase pemilikan Perusahaan atas saham ACAP menurun dari 99,99% menjadi 64,93%.

Pada tanggal 31 Desember 2002, ACAP memiliki investasi jangka pendek dalam efek hutang (obligasi) Perusahaan melalui pembelian di bursa efek, dengan tujuan untuk dijual kembali dalam jangka waktu pendek. Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersebut yaitu sebesar Rp 228.000.000 dicatat sebagai bagian ekuitas ACAP (lihat Catatan 2d) dan bagian pemilikan Perusahaan atas perubahan ekuitas ACAP tersebut adalah sebesar Rp 148.029.817.

17. DIFFERENCE ARISING FROM CHANGES IN EQUITY OF A SUBSIDIARY

This account represents the difference between the carrying value of the Company's investment in shares of stock and the value of the underlying net assets of PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), a Subsidiary, due to changes in the latter's equity, which are not resulting from transactions between the Company and the said Subsidiary, with details as follows:

	2001	
	14.706.615.175	<i>Revaluation increment in ACAP's property, plant and equipment</i>
	1.917.271.004	<i>Initial public offering of ACAP's shares</i>
	-	<i>Unrealized gain from ACAP's marketable securities available for sale</i>
Total	16.623.886.179	

In 2000, ACAP revalued certain property, plant and equipment (see Note 7), resulting to a net revaluation increment amounting to Rp 14,706,618,556, after deducting the related income tax. The Company's equity share in the said net revaluation increment of ACAP amounted to Rp 14,706,615,175.

Subsequently, based on Letter No. S-3347/PM/2000 of BAPEPAM dated November 17, 2000, ACAP conducted an initial public offering (IPO) of its 47,000,000 shares, with par value of Rp 500 per share, at an offering price of Rp 875 per share. As a result of the said IPO, the Company's equity share in the net asset value of ACAP increased by Rp 1,917,271,004, but on the other hand, the Company's percentage of ownership in ACAP decreased from 99.99 % to 64.93 %.

As of December 31, 2002, ACAP owned debt securities (bonds) issued by the Company through purchase at the stock exchange, for the purpose of re-selling it within a short term period. Unrealized gain on the change fair values of marketable debt securities amounting to Rp 228,000,000, is recorded under ACAP's equity (see Note 2d) and the Company's equity share in the said change in ACAP's equity amounted to Rp 148,029,817.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2002
With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) yang diadakan pada tanggal 26 April 2002, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 23.376.038.400 atau Rp 90 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 23 Mei 2002. Dalam RUPS tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 500.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2001, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam RUPS yang diadakan pada tanggal 18 Mei 2001, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 14.804.824.320 atau Rp 57 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 15 Juni 2001. Dalam RUPS tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 500.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2000, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

19. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2002
Ekspor	425.064.713.605
Lokal	178.290.160.414
Jumlah	603.354.874.019

Sebagian penjualan lokal dilakukan kepada pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 5). Pada tahun 2002 dan 2001, tidak terdapat penjualan yang dilakukan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang jumlah penjualannya selama setahun masing-masing melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi.

Penjualan kepada pihak ketiga yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi dilakukan dengan Cooling System and Flexible, Inc., Amerika Serikat dengan nilai penjualan sebesar Rp 165.020.027.915 dan Rp 164.303.312.198, masing-masing pada tahun 2002 dan 2001.

18. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

During the Stockholders' Annual General Meeting (AGM) held on April 26, 2002, the stockholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 23,376,038,400 or Rp 90 per share, payable to stockholders of record as of May 23, 2002. On the same AGM, the stockholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 500,000,000 for 2001, in accordance with the existing regulations.

During the AGM held on May 18, 2001, the stockholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 14,804,824,320 or Rp 57 per share, payable to stockholders of record as of June 15, 2001. On the same AGM, the stockholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 500,000,000 for 2000, in accordance with the existing regulations.

19. NET SALES

This account consists of:

	2002	2001
Ekspor	379.327.538.227	379.327.538.227
Lokal	185.762.746.544	185.762.746.544
Jumlah	565.090.284.771	565.090.284.771

A portion of local sales were made to related parties (see Note 5). In 2002 and 2001, there was no sales to related party customers with annual cumulative individual amount exceeding 10% of total consolidated net sales.

Sales to third party customers which exceed 10% of the consolidated net sales was made to Cooling System and Flexible, Inc., USA. Sales to this customer totaled Rp 165,020,027,915 and Rp 164,303,312,198 in 2002 and 2001, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2002
With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2002
Bahan baku yang digunakan	275.056.818.384
Upah buruh langsung	67.854.733.902
Beban pabrikasi	100.610.679.463
Jumlah Beban Produksi	443.522.231.749
Persediaan barang dalam proses	
Awal tahun	2.522.189.819
Pembelian	338.948.044
Akhir tahun	(4.230.868.805)
Beban Pokok Produksi	442.152.500.807
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	35.206.779.015
Pembelian	10.238.270.670
Akhir tahun	(26.093.527.115)
Beban Pokok Penjualan	461.504.023.377

Sebagian pembelian dilakukan dengan pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 5). Pada tahun 2002 dan 2001 tidak terdapat pembelian yang dilakukan kepada pemasok yang jumlah pembeliannya selama setahun masing-masing melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi.

21. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2002
Iklan, komisi dan promosi penjualan	17.286.209.067
Pengangkutan	4.957.322.959
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	3.701.588.085
Royalti (lihat Catatan 25)	2.786.623.568
Lain-lain	1.069.080.185
Jumlah	29.800.823.864

20. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	2001	
253.865.378.546		Raw materials used
50.577.937.060		Direct labor
96.651.712.779		Manufacturing overhead
401.095.028.385		Total Manufacturing Cost
		Work in process inventory
		Beginning balance
		Purchases
		Ending balance
400.931.518.430		Cost of Goods Manufactured
		Finished goods inventory
		Beginning balance
		Purchases
		Ending balance
404.147.489.652		Cost of Goods Sold

A portion of purchases were made from related parties (see Note 5). In 2002 and 2001, there was no purchases from suppliers with annual cumulative individual amount exceeding 10% of total consolidated net sales.

21. SELLING EXPENSES

This account consists of:

15.905.010.933	Advertising, commissions and sales promotions
6.146.510.821	Freight
2.317.821.779	Salaries, wages and employees' benefits
2.289.021.327	Royalty (see Note 25)
1.025.607.726	Others
27.683.972.586	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2002
With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2002
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	13.705.126.473
Penyusutan	3.979.886.821
Sumbangan dan representasi	2.351.346.923
Jasa profesional	1.975.207.182
Perjalanan dinas	1.320.026.574
Sewa	1.168.658.420
Beban kantor	1.127.154.597
Amortisasi biaya ditangguhkan	644.837.473
Lain-lain	1.652.980.350
Jumlah	27.925.224.813

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2001	
Salaries, wages and employees' benefits	12.028.029.356	
Depreciation	4.767.290.701	
Donation and representation	1.305.308.329	
Professional fees	1.654.175.450	
Travelling	473.478.412	
Rental	1.092.536.237	
Office expenses	1.141.229.574	
Amortization of deferred charges	672.883.506	
Others	2.232.113.353	
Total	25.367.044.918	

23. BEBAN KEUANGAN DAN PENGHASILAN BUNGA

Beban keuangan terdiri dari:

	2002
Bunga obligasi	16.625.000.400
Bunga dan administrasi pinjaman bank	2.424.502.377
Bunga sewa guna usaha dan lainnya	6.566.392
Jumlah	19.056.069.169

23. FINANCING CHARGES AND INTEREST INCOME

Financing charges consist of:

	2001	
Interest on bonds	16.625.000.400	
Interest and administrative charges on bank loans	3.486.428.460	
Interest on obligation under capital lease and others	78.231.513	
Total	20.189.660.373	

Sebagian besar penghasilan bunga, yaitu sekitar 81% dan 85% masing-masing pada tahun 2002 dan 2001, merupakan penghasilan bunga dari deposito berjangka.

A substantial portion of the interest income, approximately, 81% and 85% in 2002 and 2001, respectively, were derived from time deposits.

24. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan Anak perusahaan dikelompokkan dalam 3 (tiga) segmen usaha: penyaring, radiator dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antara segmen didasarkan pada harga pokok segmen (at cost).

Aktivitas utama dari masing-masing segmen adalah sebagai berikut:

Penyaring

Memproduksi dan menjual produk penyaring (filter).

24. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management purposes, the Company and Subsidiaries classifies their business into 3 (three) business segments: filter, radiator and others. The segments are used as a basis for business segment information reporting. The amount charged between segments is at cost.

Main activities of each segment are as follow:

Filter

Produce and sell filters.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2002
With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Radiator
Memproduksi dan menjual produk radiator.

Lain-lain
Memproduksi dan menjual komponen automotif lainnya, seperti pendingin udara automotif, tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

24. SEGMENT INFORMATION (continued)

Radiator
Produce and sell radiators.

Others
Produce and sell other automotive components, such as automotive air conditioner, fuel tank, muffler and brake pipe.

Business segment information of the Company and Subsidiaries are as follow:

2002	Radiator/ Radiator	Penyaring/ Filter	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	2002
PENJUALAN BERSIH						NET SALES
Pihak eksternal	349.060.961.991	233.275.615.855	21.018.296.173	-	603.354.874.019	External parties
Antar segmen	-	251.335.011	1.424.163.260	(1.675.498.271)	-	Inter segment
Jumlah penjualan bersih	349.060.961.991	233.526.950.866	22.442.459.433	(1.675.498.271)	603.354.874.019	Total net sales
HASIL						MARGIN
Hasil segmen (laba kotor)	65.336.110.977	71.256.724.319	5.258.015.346	-	141.850.850.642	Segment margin (gross profit)
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					57.726.048.677	Unallocated operating expenses
Laba usaha					84.124.801.965	Operating income
Beban keuangan					(19.056.069.169)	Financing charges
Lain-lain - bersih					6.833.245.418	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan					71.901.978.214	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(22.348.111.497)	Income tax expense
Laba setelah beban pajak penghasilan					49.553.866.717	Net income after income tax expense
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak perusahaan					(9.331.839.829)	Minority interests in net earnings of Subsidiaries
Laba bersih					40.222.026.888	Net income
Aktiva segmen						Segment assets
Persediaan - bersih	69.465.052.165	24.889.383.106	5.981.961.351	-	100.336.396.622	Inventories - net
Aktiva tetap - bersih	195.198.512.671	65.906.405.652	3.460.090.631	-	264.565.008.954	Fixed asset - net
Jumlah aktiva segmen	264.663.564.836	90.795.788.758	9.442.051.982	-	364.901.405.576	Total segment assets
Aktiva tidak dapat dialokasi					218.725.726.411	Unallocated assets
Jumlah aktiva					583.627.131.987	Total assets
Kewajiban tidak dapat dialokasi					173.336.846.380	Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban					173.336.846.380	Total liabilities
Penambahan barang modal	18.478.535.686	12.472.600.830	2.446.187.391	-	33.397.323.907	Capital expenditure
Penyusutan	35.427.956.486	17.603.283.330	623.242.375	-	53.654.482.191	Depreciation expense
Beban non-kas lainnya (amortisasi)					644.837.473	Other non cash charges (amortization)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2002
With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

24. SEGMENT INFORMATION (continued)

2001	Radiator/ Radiator	Penyaring/ Filter	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	2001
PENJUALAN BERSIH						NET SALES
Pihak eksternal	322.056.956.477	218.306.686.757	24.726.641.537	-	565.090.284.771	External parties
Antar segmen	-	357.947.426	6.061.598.361	(6.419.545.787)	-	Inter segment
Jumlah penjualan bersih	<u>322.056.956.477</u>	<u>218.664.634.183</u>	<u>30.788.239.898</u>	<u>(6.419.545.787)</u>	<u>565.090.284.771</u>	Total net sales
HASIL						MARGIN
Hasil segmen (laba kotor)	<u>73.783.360.643</u>	<u>76.303.536.551</u>	<u>10.855.897.925</u>	-	<u>160.942.795.119</u>	Segment margin (gross profit)
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					<u>53.051.017.504</u>	Unallocated operating expenses
Laba usaha					<u>107.891.777.615</u>	Operating income
Beban keuangan					<u>(20.189.660.373)</u>	Financing charges
Lain-lain - bersih					<u>4.747.593.761</u>	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan					<u>92.449.771.003</u>	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan					<u>(27.853.896.312)</u>	Income tax expense
Laba setelah beban pajak penghasilan					<u>64.595.814.691</u>	Net income after income tax expense
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak perusahaan					<u>(9.950.464.537)</u>	Minority interests in net earnings of Subsidiaries
Laba bersih					<u>54.645.350.154</u>	Net income
Aktiva segmen						Segment assets
Persediaan - bersih	<u>59.284.346.060</u>	<u>29.222.703.115</u>	<u>6.006.938.400</u>	-	<u>94.573.987.575</u>	Inventory - net
Aktiva tetap - bersih	<u>210.157.557.430</u>	<u>72.901.621.069</u>	<u>3.613.587.716</u>	-	<u>286.672.766.215</u>	Fixed asset - net
Jumlah aktiva segmen	<u>269.441.903.490</u>	<u>102.124.324.184</u>	<u>9.680.526.116</u>	-	<u>381.246.753.790</u>	Total segment assets
Aktiva tidak dapat dialokasi					<u>185.796.740.384</u>	Unallocated assets
Jumlah aktiva					<u>567.043.494.174</u>	Total assets
Kewajiban tidak dapat dialokasi					<u>175.940.208.154</u>	Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban					<u>175.940.208.154</u>	Total liabilities
Penambahan barang modal	<u>72.890.738.747</u>	<u>15.163.951.341</u>	<u>2.703.227.856</u>	-	<u>90.757.917.944</u>	Capital expenditure
Penyusutan	<u>30.687.454.975</u>	<u>21.224.165.691</u>	<u>888.249.608</u>	-	<u>52.799.870.274</u>	Depreciation expense
Beban non-kas lainnya (amortisasi)					<u>672.883.506</u>	Other non cash charges (amortization)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2002
With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis

Aktiva utama Perusahaan dan Anak perusahaan berlokasi di Tangerang, Propinsi Banten. Analisis penjualan bersih berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

	2002	2001	
Lokal	178.290.160.414	185.762.746.544	Local
Ekspor			Export
Amerika Serikat	172.347.704.922	168.545.099.689	United States of America
Asia	161.200.237.373	134.241.710.372	Asia
Australia	53.567.280.018	52.985.582.659	Australia
Eropa dan lain-lain	37.949.491.292	23.555.145.507	Europe and others
Jumlah	603.354.874.019	565.090.284.771	Total

Geographical Segment

Main assets of the Company and Subsidiaries are located in Tangerang, Banten Province. Revenue analysis based on marketing area as follow :

25. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING

- a. Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1997 tersebut, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan enam bulan di muka.
- b. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (brake pipe) serta mengadakan ikatan untuk membeli "steel tubes" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS

- a. Since 1985, the Company has a technical and management assistance agreement with Tennex Corporation, Japan (Tennex) in relation to the production of certain filter products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay Tennex royalty fee at the rates of 3% to 5% of net sales of the licensed products. The agreement, which was last renewed on December 26, 1997, is valid for 5 (five) years and is automatically extendable every year unless either party decides not to extend the agreement by giving a six months advance notice.
- b. In 1994, the Company signed the technical assistance agreement with Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan (Usui) covering the production of brake pipes, as well as the commitment to purchase exclusively from Usui, the steel tubes, which are the main component for the production of brake pipes. The agreement is initially valid for 5 (five) years and is automatically renewable annually thereafter.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

31 Desember 2002

**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2002

**With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING
(lanjutan)**

- c. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi, yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk jasa bantuan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- d. Pada tahun 1995, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan dan data teknis dengan General Motors Corporation (GM), Amerika Serikat, dimana GM bersedia untuk menyediakan informasi teknis yang dirancang dan diciptakan oleh DELPHI - Harrison Thermal System (salah satu divisi dalam GM) kepada Perusahaan. Sebagai imbalan, Perusahaan harus membayar sejumlah jasa teknis serta royalti sebesar 3% dari penjualan bersih atas produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 7 (tujuh) tahun. Sampai dengan tanggal 27 Februari 2003, perjanjian tersebut sedang dalam proses perpanjangan.
- e. Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak perusahaan, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (filter) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (Supply Contract)" dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)

- c. Since 1994, the Company has a technical and management assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan (Tokyo Radiator) in relation to the production of certain radiators and fuel tank products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay Tokyo Radiator royalty fee at the rate of 5% of net sales of the licensed products, consisting of 3% for technical guidance fee and 2% for management guidance fee. The agreement is initially valid for 3 (three) years and is automatically renewable every year thereafter.
- d. In 1995, the Company entered into a technical data and assistance agreement with General Motors Corporation (GM), USA, whereby GM shall provide the Company with technical information that is developed and designed by DELPHI - Harrison Thermal System (a GM's division). As compensation, the Company shall pay technical and royalty fees computed at 3% of net sales of the licensed products. This agreement shall continue to be in effect for a period of 7 (seven) years. As of February 27, 2003, the agreement is still being negotiated for extension.
- e. Since 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), one of the Subsidiaries, has a technical assistance and license agreement with Donaldson Company Inc., USA (Donaldson) in relation to the production, assembly and sales of certain filter products in Indonesia, which was last renewed through an agreement dated June 30, 2000. In accordance with the agreement, PJM shall pay Donaldson royalty fee at the rate of 5% of gross sales of licensed products, excluding the sales of such products to Donaldson. The aforementioned agreement, is valid for 5 (five) years. Furthermore, on June 30, 2000, PJM also entered into a "Supply Contract" agreement with Donaldson, under which PJM agreed to manufacture specific products ordered by Donaldson at an agreed price. Additionally, PJM agreed

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2002
With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING
(lanjutan)**

dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson. Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.

- f. Sejak tahun 1988, PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Anak perusahaan, telah menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Tokyo Roki Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi dan memasarkan berbagai jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia, yang telah diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 1 Agustus 2000. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

Jumlah beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c, d dan e di atas adalah sebesar Rp 2.786.623.568 dan 2.289.021.327, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2002 dan 2001, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi konsolidasi (lihat Catatan 21).

- g. Perusahaan dan Anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor dengan CV Auto Diesel Radiators Co. untuk ruangan kantor pusat Perusahaan dan Anak perusahaan. Untuk Perusahaan, perjanjian ini berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Juli 2000 hingga 30 Juni 2005, sedangkan untuk Anak perusahaan yaitu ACAP dan PJM, perjanjian ini berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Januari 1997 hingga 31 Desember 2001, dan telah diperpanjang untuk periode 2 (dua) tahun sampai dengan 31 Desember 2003.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
CONTRACTS (continued)**

that it will not directly or indirectly sell the licensed products to anyone outside of Indonesia other than to Donaldson. The contract shall remain in full force and effective for the same period covered by the aforementioned technical assistance and license agreement.

- f. *Since 1988, PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), one of the Subsidiaries, has a technical agreement with Tokyo Roki Co. Ltd., Japan in relation to the production and sales of certain filter products in Indonesia, which was last renewed on August 1, 2000. The said agreement is valid for 5 (five) years and is automatically renewable annually thereafter.*

Total royalty expenses incurred in connection with the agreements referred to in items a, c, d and e above for the years ended December 31, 2002 and 2001 aggregated to Rp 2,786,623,568 and Rp 2,289,021,327, respectively, and presented as part of "Selling Expenses" in the consolidated statements of income (see Note 21)

- g. *The Company and Subsidiaries signed an office rental agreement with CV Auto Diesel Radiators Co. covering the Company and Subsidiaries' lease of its existing head office space. For the Company, this agreement was initially valid for 60 (sixty) months, from July 1, 2000 until June 30, 2005, while for ACAP and PJM, its Subsidiaries, this agreement was initially valid for 60 (sixty) months, from January 1, 1997 until December 31, 2001, and was extended for another 2 (two) years until December 31, 2003.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2002
With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING
(lanjutan)**

- h. Salah satu Anak perusahaan, ACAP, memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Adrindo Intiperkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun sampai dengan 31 Desember 2003.
- i. Salah satu Anak perusahaan, PJM, memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Hydraxle Perkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung, yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun sampai dengan 31 Desember 2003.
- j. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.
- k. Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2002 sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) (lihat Catatan 8)

- Letters of credit sejumlah US\$ 5.212.516
- Kredit Modal Kerja (KMK) sejumlah Rp 40.000.000.000

Fasilitas pinjaman tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan Juli 2003.

PT Bank Central Asia Tbk.

- Kredit Lokal sejumlah Rp 4.000.000.000

Fasilitas pinjaman tersebut akan berakhir pada bulan Juni 2003

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
CONTRACTS (continued)**

- h. One of Company's subsidiaries, ACAP, has a rental agreement with PT Adrindo Intiperkasa covering the lease of factory support building located in Tangerang. This agreement has been extended for another year until December 31, 2003.
- i. One of Company's subsidiaries, PJM, has a rental agreement with PT Hydraxle Perkasa covering the lease of factory building located in Tangerang. This agreement has been extended for another year until December 31, 2003.
- j. On April 8, 1995, the Company together with other stockholders of PJM entered into "Stockholders of PT Panata Jaya Mandiri Agreements", which provides that the stockholders (except for Donaldson) agree to make a first offer to Donaldson Company Inc., in case they decided to sell or otherwise transfer their shares in PJM.
- k. As of December 31, 2002, the Company and Subsidiaries have unused loan facilities as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) (see Note 8)

- Letters of credit aggregating to US\$ 5,212,516
- Working Capital Loan amounting to Rp 40,000,000,000

The above loan facility will mature on various dates up to July 2003.

PT Bank Central Asia Tbk.

- Local Credit amounting to Rp 4,000,000,000

The above loan facility will mature in June 2003.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2002
With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING
(lanjutan)**

- I. Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki kontrak pembelian mesin dan peralatan tertentu. Saldo uang muka sehubungan dengan pembelian mesin dan peralatan adalah sebesar Rp 3.162.081.885 dan Rp 5.376.560.236, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001, yang disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar" dalam neraca konsolidasi.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)

- I. The Company and Subsidiaries have entered into certain machinery and equipment purchase contracts. The balance of advances for purchases of machinery and equipment amounting to Rp 3,162,081,885 and Rp 5,376,560,236 as of December 31, 2002 and 2001, respectively, are presented as part of "Non-Current Assets" in the consolidated balance sheets.

26. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2002, Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

26. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2002, the Company and Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies mainly as follows:

	Mata Uang Asing Foreign Currencies	Ekuivalen Dalam Rupiah Equivalent In Rupiah Amount	
<u>Aktiva</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$ 3.093.814 JP¥ 7.304.664 Sin\$ 77.510	27.658.693.762 550.738.058 399.504.522	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	US\$ 6.661.710 Sin\$ 626.465 JP¥ 16.877.566	59.555.680.962 3.228.944.078 1.272.490.840	Trade receivables
Jumlah		92.666.052.222	Total
<u>Kewajiban</u>			<u>Liabilities</u>
Hutang bank	US\$ 1.259.390	11.258.946.779	Bank loans
Hutang usaha	US\$ 1.570.315 JP¥ 10.926.991 GB£ 52.497 Sin\$ 17.376	14.042.964.625 823.844.857 752.533.753 89.557.890	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	US\$ 123.350 Sin\$ 31.492	1.102.752.934 162.314.434	Accrued expenses
Kewajiban kontrak valuta berjangka	US\$ 3.500.000	31.290.000.000	Short term forward contract
Jumlah		59.522.915.272	Total
Aktiva - Bersih		33.143.136.950	Net Assets

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

31 Desember 2002

**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2002

**With Comparative Figures for 2001
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 27 Februari 2003, (tanggal Laporan Auditor Independen) kurs rata-rata beberapa mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 8.902; JP¥ 1 = Rp 76,01; GB£ 1 = Rp 14.119,48; dan Sin\$ 1 = Rp 5.134,25.

27. KONDISI EKONOMI

Pada saat ini, kondisi ekonomi di Indonesia masih dipengaruhi oleh ketidakpastian kondisi sosial dan politik di dalam negeri. Nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing lainnya masih terus berfluktuasi dipengaruhi oleh kondisi sosial dan politik di dalam negeri. Laporan keuangan konsolidasi terlampir mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan.

Dalam memberikan respon terhadap kondisi ekonomi tersebut, manajemen terus berupaya untuk meningkatkan penjualan ekspor, antara lain dengan secara berkesinambungan melakukan penyempurnaan produk untuk memenuhi kebutuhan pelanggan serta melakukan program pengurangan biaya, yang meliputi peningkatan efisiensi seluruh kegiatan utama Perusahaan dan Anak perusahaan.

Penyelesaian kondisi ekonomi tersebut tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil oleh pemerintah Indonesia, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan dan Anak perusahaan, termasuk dampak yang berasal dari pelanggan, pemasok, kreditur dan pemegang saham.

**26. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED
IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

As of February 27, 2003, (the date of Independent Auditors' Report) the average rates of exchange published by Bank Indonesia are: US\$ 1 = Rp 8,902; JP¥ 1 = Rp 76.01; GB£ 1 = Rp 14,119.48; and Sin\$ 1 = Rp 5,134.25.

27. ECONOMIC CONDITIONS

Currently, the Indonesian economy is still faced with uncertainties brought about by the domestic social and political instabilities. The Indonesian Rupiah has remained volatile against major foreign currencies and still remains sensitive to domestic social and political events. The accompanying consolidated financial statements include the effects of the foregoing economic events to the extent that they can be determined and estimated.

In response to these economic conditions, management plans to continue to focus its efforts in increasing export sales, through continuous product improvement to fulfill customer's need, as well as the implementation of various cost cutting programs, including the enhancement of efficiency in all of the Company's and Subsidiaries' key activities.

The recovery of the economy depends on the fiscal, monetary and other measures that have been and will be undertaken by the Indonesian government, actions which are beyond the control of the Company and Subsidiaries. It is not possible to determine the future effects that a continuation of the current economic conditions might have on the Company's and Subsidiaries' liquidity and earnings, including the effects flowing through from its customers, suppliers, creditors and stockholders.

*H*ALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
This page has been intentionally left blank





PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AUTOMOTIVE PARTS MANUFACTURER



CERTIFICATE NO. Q 9001

COMPANY ADDRESS/ALAMAT PERUSAHAAN

Head Office/Kantor Pusat

Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1 (d/h. Jl. Pluit Selatan No. 1A) Jakarta 14440, Indonesia
Telp.: (62-21) 661 0033-669 0244 Fax: (62-21) 661 8438-669 6237
E-mail: adr@adr-group.com, Website: www.adr-group.com

Production Facilities/Fasilitas Produksi

Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88 - Jakarta 14470 - Indonesia
Telp. (62-21) 555 1646; Fax: (62-21) 555 1905

Jl. Raya LPPU Curug No. 88, Desa Kadujaya Bitung, Tangerang - Banten, Indonesia
Telp. (021) 598 4388; Fax (021) 598 4415